

PT Toba Bara Sejahtera Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan interim konsolidasian (tidak diaudit)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal -tanggal
31 Maret 2015 dan 2014/
Interim consolidated financial statements (unaudited)
as of March 31, 2015 and December 31, 2014 (audited)
and for the three months period ended
March 31, 2015 and 2014

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(UNAUDITED)
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Pages</u>	
Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian (Tidak Diaudit).....	1-3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position (Unaudited)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Konsolidasian (Tidak Diaudit).....	4-5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income (Unaudited)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian (Tidak Diaudit).....	6-7	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity (Unaudited)</i>
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian (Tidak Diaudit).....	8-9	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows (Unaudited)</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian (Tidak Diaudit).....	10-110	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (Unaudited)</i>

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	48.480.154	2d,2f,4	47.838.787	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	21.907.616	5	10.721.711	Third parties
Pihak berelasi	578.709	2e,5,35a	578.709	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	6.286.951	6	5.968.015	Third parties
Persediaan	21.818.598	2h,7	41.963.307	Inventories
Pajak dibayar di muka	3.550.101	2t,17a	12.422	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	1.460.779	2g,8a	2.291.105	Prepaid expense
Uang muka	1.899.507	2g,8b	2.569.730	Advances
Piutang derivatif	346.613	2u,34	552.308	Derivative receivables
Total Aset Lancar	106.329.028		112.496.094	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - Pihak berelasi	29.677.315	2e,6,35b	29.627.761	Other receivables - Related parties
Uang muka	4.725.126	2g,8b	4.435.318	Advances
Tanaman perkebunan				Plantations
Tanaman menghasilkan	15.185.174	2m,9	15.889.338	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	63.845	2m,9	67.150	Immature plantations
Aset tetap	48.474.517	2i,10	47.921.110	Fixed assets
Aset eksplorasi dan evaluasi	4.846.532	2l,11	4.846.532	Exploration and evaluation assets
Aset pertambangan	71.421.557	2l,12	74.830.632	Mine properties
Goodwill	3.523.795	2b,2k,13	3.523.795	Goodwill
Aset pajak tangguhan	3.157.328	2t,17d	3.257.957	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	4.306.119		3.714.555	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	185.381.308		188.114.148	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	291.710.336		300.610.242	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	50.696.387	14	64.087.323	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	148.406	15	3.709	Other payables - third parties
Utang dividen	5.800.697	2e,35d	288.289	Dividend payables
Beban akrual	3.807.978	16	4.935.975	Accrued expenses
Utang derivatif	4.868.608	2u,34	5.532.509	Derivative payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	397.677	2r,22a	3.109.951	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak	12.041.304	2t,17b	5.326.115	Taxes payable
Uang muka pelanggan	2.841.635	18	6.387.209	Advances from customer
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	3.250.000	19	-	Bank loans
Sewa pembiayaan	979.242	2j,20	962.450	Finance leases
Total Liabilitas Jangka Pendek	84.831.934		90.633.530	Total Short-term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities- net of current maturities:
Utang bank	52.542.978	19	56.114.739	Bank loans
Sewa pembiayaan	945.178	2j,20	1.062.270	Finance leases
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	2.132.247	2e,15,35e	2.242.526	Other payables due to related party
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	4.323.363	3, 21	4.496.413	Provision for mine reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan kerja	2.945.862	2r,3,22b	2.840.670	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	869.846	2t,3,17d	867.508	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	63.759.474		67.624.126	Total Long-term Liabilities
TOTAL LIABILITAS	148.591.408		158.257.656	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of Rp200
Rp200 per saham				per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid -
- 2.012.491.000 saham	44.077.885	23	44.077.885	2,012,491,000 shares
Tambahan modal disetor	129.869.269	24	129.869.269	Additional paid-in capital
Selisih akuisisi kepentingan				Difference arising from acquisition
non-pengendali	(89.625.730)	26	(89.625.730)	of non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	1.531.988		1.531.988	Appropriated
Belum dicadangkan	31.229.678		25.976.233	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya				Other component of equity
Selisih kurs akibat translasi				Exchange difference due to
laporan keuangan	2.207.128	2d	1.610.632	translation of financial statements
Kerugian kumulatif atas instrumen				Cumulative losses on
derivatif untuk lindung nilai				derivative instruments
arus kas	(1.999.316)	2u,27,34	(2.381.176)	for cash flows hedges
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	117.290.902		111.059.101	Total equity attributable to the owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	25.828.026	2b,28	31.293.485	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	143.118.928		142.352.586	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	291.710.336		300.610.242	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (UNAUDITED)
Three Months Period Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar)**

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	Catatan/ Notes	31 Maret 2014/ March 31, 2014	
PENJUALAN	111.710.983	2s,29	122.008.043	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	91.372.123	2l,2n,2s,30	98.382.480	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	20.338.860		23.625.563	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	5.856.026	2s,31	6.078.906	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	283.152	2s,32	123.504	Selling and marketing expenses
Rugi (laba) selisih kurs	230.429		(934.572)	Foreign exchange loss (gain)
(Pendapatan) beban lain-lain	(1.952.998)	33	683.156	Other (income) expense
LABA OPERASI	15.922.251		17.674.569	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	409.582		752.012	Finance income
Beban keuangan	(984.478)		(817.350)	Finance cost
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	15.347.355		17.609.231	PROFIT BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK		2t,17c		TAX EXPENSE
Beban pajak	(4.816.429)		(4.765.956)	Tax expense
LABA PERIODE BERJALAN	10.530.926		12.843.275	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direalisasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	662.773	2b	(541.438)	Difference in foreign currency translation of the financial statements of subsidiaries
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	597.643	2u,27	-	Effective portion of the fair value change of derivative instruments - cash flows hedge
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	11.791.342		12.301.837	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	5.253.445		7.703.059	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	5.277.481	2b,28	5.140.216	Non-controlling interests
	10.530.926		12.843.275	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME (UNAUDITED)
Three Months Period Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar)**

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	Catatan/ Notes	31 Maret 2014/ March 31, 2014	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	6.231.801		7.215.765	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	5.559.541	2b,28	5.086.072	<i>Non-controlling interests</i>
	11.791.342		12.301.837	
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Basic earnings per share attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	0,003	2v,36	0,004	<i>Owners of the parent</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(UNAUDITED)
THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent											
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Selisih akuisisi kepentingan non-pengendali/ Difference arising from acquisition of non-controlling interests	Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		Selisih kurs akibat translasi laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/ Cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges				
Saldo 31 Desember 2014	44.077.885	129.869.269	1.531.988	25.976.233	(89.625.730)	1.610.632	(2.381.176)	111.059.101	31.293.485	142.352.586	Balance as of December 31, 2014
Bagian kepentingan non-pengendali atas pembagian dividen kas oleh entitas anak	28	-	-	-	-	-	-	-	(11.025.000)	(11.025.000)	Non-controlling interests shares in cash dividends distributed by the subsidiaries
Laba periode berjalan	-	-	-	5.253.445	-	-	-	5.253.445	5.277.481	10.530.926	Profit for the periode
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	-	596.496	381.860	978.356	282.060	1.260.416	Other comprehensive income
Saldo 31 Maret 2015	44.077.885	129.869.269	1.531.988	31.229.678	(89.625.730)	2.207.128	(1.999.316)	117.290.902	25.828.026	143.118.928	Balance as of March 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(UNAUDITED)
MARCH 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to the owners of the parent

		Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Selisih kurs akibat translasi laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Selisih akuisisi kepentingan non-pengendali/ <i>Difference arising from acquisition of non-controlling interests</i>	Saldo laba dicadangkan/ <i>Retained earnings-appropriated</i>	Saldo laba belum dicadangkan/ <i>Retained earnings-unappropriated</i>	Total/ <i>Total</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	<i>Catatan/ Notes</i>										
Saldo 31 Desember 2013		44.077.885	129.869.269	1.376.036	(89.625.730)	31.988	18.639.199	104.368.647	26.112.597	130.481.244	Balance as of December 31, 2013
Bagian kepentingan non-pengendali atas pembagian dividen kas oleh entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	(4.900.000)	(4.900.000)	Non-controlling interests shares in cash dividends distributed by the subsidiaries
Laba periode berjalan 2014		-	-	-	-	-	7.703.059	7.703.059	5.140.216	12.843.275	Profit for the period 2014
Pendapatan komprehensif lain	2b	-	-	(487.294)	-	-	-	(487.294)	(54.144)	(541.438)	Other comprehensive income
Saldo 31 Maret 2014		44.077.885	129.869.269	888.742	(89.625.730)	31.988	26.342.258	111.584.412	26.298.669	137.883.081	Balance as of March 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (UNAUDITED)
For Three Months Period Ended March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar)

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	Catatan/ Notes	31 Maret 2014 March 31, 2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	100.190.984		112.559.131	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(79.375.717)		(96.750.926)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(5.380.078)		(6.089.158)	Payments to employees
Pembayaran royalti	(4.463.999)		(6.769.959)	Payments of royalty
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2.502.742)		(2.953.577)	Payment for corporate income taxes
Pembayaran bunga, beban administrasi bank dan beban keuangan	(720.188)		(488.879)	Payments of interest, bank charges, and finance costs
Penerimaan bunga	181.716		403.248	Receipt of interest income
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	7.929.976		(90.120)	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(206.392)	11,12	(4.355.217)	Additions to exploration and evaluation assets
Penambahan aset tetap	(1.794.130)	10	(1.153.875)	Additions to fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	(278.285)		-	Advance for fixed asset acquisition
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.278.807)		(5.509.092)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pokok sewa pembiayaan	(262.762)		(210.841)	Payments of finance leases
Pembayaran pinjaman bank	-		(7.000.000)	Repayment of banks loan
Pembayaran kepada pemegang saham non-pengendali entitas anak	(4.410.000)		(4.410.145)	Payment to non-controlling shareholders of subsidiaries
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(4.672.762)		(11.620.986)	Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (UNAUDITED))
 For Three Months Period Ended March 31, 2015 and 2014
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	Catatan/ Notes	31 Maret 2014/ March 31, 2014	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	978.407		(17.220.198)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	47.838.787		63.301.639	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Dampak perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(337.040)		1.329.161	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	48.480.154	4	47.410.602	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Perusahaan

PT Toba Bara Sejahtera Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia dengan nama PT Buana Persada Gemilang berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Agustus 2007 yang dibuat dihadapan Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn, sebagai pengganti dari Surjadi S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana yang telah diubah dengan Akta No.11 tanggal 14 Januari 2008 yang dibuat dihadapan Surjadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-04084.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 28 Januari 2008.

Berdasarkan Akta No.173 tanggal 22 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., sebagai pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya PT Buana Persada Gemilang menjadi PT Toba Bara Sejahtera dan peningkatan modal dasar dari sebelumnya Rp20.000.000.000 menjadi Rp135.000.000.000 yang seluruhnya telah ditempatkan dan disetorkan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-40246.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 13 Agustus 2010.

Berdasarkan Akta No. 154 tanggal 23 Desember 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., sebagai pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari sebelumnya Rp135.000.000.000 menjadi Rp1.200.000.000.000 serta peningkatan modal disetor dari sebelumnya Rp135.000.000.000 menjadi Rp300.000.000.000. Peningkatan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melalui surat keputusannya No. AHU-64523.AH.01.02.Tahun 2011 tertanggal 29 Desember 2011.

Berdasarkan Akta No. 65 tanggal 30 Maret 2012 tentang Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Toba Bara Sejahtera, yang dibuat di hadapan Dina Chozie, S.H., kandidat Notaris, pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, seluruh pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain, perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka, dan perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000.000 per lembar menjadi Rp200 per lembar.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. The Company

PT Toba Bara Sejahtera Tbk (the "Company") was established in Indonesia as PT Buana Persada Gemilang based on the Deed No. 1 dated August 3, 2007 made before Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn, as a substitute notary of Surjadi, S.H., Notary in Jakarta, which was amended based on notarial deed No. 11 dated January 14, 2008 prepared by notary Surjadi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-04084.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 28, 2008.

Based on Deed No. 173 dated July 22, 2010 made before Jimmy Tanal, S.H., as a substitute notary of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta, the Company's shareholders agreed to change the Company's name from PT Buana Persada Gemilang to PT Toba Bara Sejahtera and increase the Company's authorized capital from Rp20,000,000,000 to Rp135,000,000,000 which has been fully subscribed and paid. These changes have been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-40246.AH.01.02.Tahun 2010 dated August 13, 2010.

Based on the Deed No. 154 dated December 23, 2011 made before Jimmy Tanal, S.H., as substitute notary of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to increase the Company's authorized capital from Rp135,000,000,000 to Rp1,200,000,000,000 and increase the paid in capital from Rp135,000,000,000 to Rp300,000,000,000. The increase has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-64523.AH.01.02.Tahun 2011 dated December 29, 2011.

Based on the Deed No. 65 dated March 30, 2012 on the Statements of PT Toba Bara Sejahtera's Shareholders' Approval which were made before Dina Chozie, S.H., candidate Notary, as a substitute notary of Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, all of the Company's shareholders approved, among others, the change in the status of the Company to a Public Company, and change in the nominal value of the Company's shares from Rp1,000,000 per share to Rp200 per share.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-17595.AH.01.02.Tahun 2012 tertanggal 5 April 2012 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan No. AHU-0029340.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 5 April 2012.

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 17 Oktober 2012 tentang Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Toba Bara Sejahtera Tbk yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, seluruh pemegang saham Perusahaan menyetujui dan menegaskan kembali jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dan komposisi pemegang saham Perusahaan setelah Penawaran Umum Saham Perdana yang telah dilakukan oleh Perusahaan. Pemberitahuan perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Toba Bara Sejahtera Tbk No. AHU-AH.01.10-40345 tertanggal 14 November 2012 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan No. AHU-0098418.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 14 November 2012.

Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 210.681.000 saham. Saham yang ditawarkan merupakan 10,47% dari 2.012.491.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Sejak tanggal 6 Juli 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pertanian dan jasa.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah investasi di bidang pertambangan batubara dan perkebunan kelapa sawit melalui entitas anak.

1. GENERAL (continued)

a. The Company (continued)

Such changes have been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-17595.AH.01.02.Tahun 2012 dated April 5, 2012 and has been registered in the List of Companies No. AHU-0029340.AH.01.09. Year 2012 dated April 5, 2012.

Based on the Deed No. 44 dated October 17, 2012 on the Statements of PT Toba Bara Sejahtera Tbk's Shareholders' Approval which were made before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, all of the Company's shareholders approved and confirmed the Company's issued and fully paid shares and the shareholders' composition after Initial Public Offering was executed. Notification of such changes have been received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Letter of Acknowledgement of PT Toba Bara Sejahtera Tbk's Amendment of Articles of Association AHU-AH.01.10-40345 dated November 14, 2012 and has been registered in the List of Companies No. AHU-0098418.AH.01.09.Tahun 2012 dated November 14, 2012.

On June 27, 2012, the Company obtained approval from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency to conduct public offering of 210,681,000 shares. The offered shares represent 10.47% of the 2,012,491,000 shares issued and fully paid. Since July 6, 2012, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Under the Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is construction, trading, industrial, mining, agriculture and services.

Currently, the Company's main activity is investment in coal mining and palm oil plantation through its subsidiaries.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") tergabung dalam kelompok usaha milik PT Toba Sejahtra ("TS") sebagai entitas langsung dan terakhir.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya di tahun 2010, yaitu setelah akuisisi entitas anak dari PT Toba Sejahtra.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Bakrie 2 Lantai 16, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-2, Jakarta Selatan.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Personil manajemen kunci dan Karyawan

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Jusman Syafii Djamal
Farid Harianto
Bacellius Ruru

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Justarina Sinta Marisi Naiborhu
Pandu Patria Syahrir
Sudharmono Saragih
Arthur M. E. Simatupang

President Director
Director
Director
Director

Dewan komisaris dan direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Bacellius Ruru
Irwandy Arif
Aria Kanaka

Chairman
Members

Kelompok Usaha mempunyai jumlah karyawan tetap 796 (tidak diaudit) pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

c. Entitas anak

Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak di bawah ini karena mempunyai kepemilikan saham lebih dari 50%.

1. GENERAL (continued)

a. The Company (continued)

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are members of the group of companies owned by PT Toba Sejahtra ("TS") as the direct and ultimate parent.

The Company commenced its commercial operation in 2010, following the acquisition of the subsidiaries from PT Toba Sejahtra.

The Company's head office is located at 16th Floor of Wisma Bakrie 2, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-2, South Jakarta.

b. Boards of Commissioners, Directors, Key management personnel and Employees

The Company's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

The Company's Boards of commissioners and directors are the key management personnel of the Company.

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2015 and December 31, 2014 is as follows:

The Group had a total of 796 permanent employees (unaudited) as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

c. Subsidiaries

The Company consolidates the following subsidiaries due to its more than 50% equity ownerships.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili dan Tahun operasi komersial dimulai/ Year of commercial operations started	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				31 Maret/ March 2015	2014
Kepemilikan langsung/Direct ownership:					
1. PT Adimira Baratama Nusantara ("ABN")	Kalimantan Timur/ East Kalimantan/2008	Pertambangan batu bara/Coal mining	51%	116.248.863	128.147.594
2. PT Trisensa Mineral Utama ("TMU")	Kalimantan Timur/ East Kalimantan/2011	Pertambangan batu bara/Coal mining	99%	37.792.277	40.911.845
3. PT Toba Bumi Energi ("TBE") dan entitas anaknya/and its subsidiary	Kalimantan Timur/ East Kalimantan/2007	Investasi di bidang pertambangan/ Investment in coal mining	99%	66.853.454	70.365.459
4. PT Perkebunan Kaltim Utama ("PKU")	Kalimantan Timur/ East Kalimantan/2011	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantation	90%	15.091.877	14.768.091
Kepemilikan tidak langsung melalui TBE/Indirect ownership through TBE:					
5. PT Indomining ("IM")	Kalimantan Timur/ East Kalimantan/2007	Pertambangan batu bara/Coal mining	99%	61.382.889	64.913.677

Kepemilikan Perusahaan terhadap ABN, TMU dan TBE diperoleh pada tahun 2010 melalui transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 24b).

Ijin pertambangan

ABN memiliki ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ("IUP-OP") sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 tertanggal 1 Desember 2009. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 20 tahun sampai tanggal 1 Desember 2029 dan dapat diperpanjang 2 kali.

ABN memiliki wilayah tambang seluas 2.990 hektar berlokasi di Kecamatan Sanga-sanga - Kalimantan Timur.

TMU memiliki IUP-OP atas wilayah seluas 3.414 hektar di wilayah Kecamatan Loa Janan, Muara Jawa dan Sanga-sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 tanggal 14 Desember 2010. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 13 tahun sampai tanggal 14 Desember 2023 dan dapat diperpanjang 2 kali.

The Company's ownership over ABN, TMU and TBE is acquired in 2010 through a business combination among entities under common control (Note 24b).

Mining licenses

ABN has a Production Operation Mining Permit ("IUP-OP") as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 dated December 1, 2009. Such IUP-OP is valid for 20 years through December 1, 2029 and can be extended 2 times.

ABN has mining area of 2,990 hectares located in Sanga-sanga Sub-district - East Kalimantan.

TMU has an IUP-OP over an area of 3,414 hectares located in Loa Janan, Muara Jawa and Sanga-sanga Sub-districts, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 dated December 14, 2010. Such IUP-OP is valid for 13 years through December 14, 2023 and can be extended 2 times.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Ijin pertambangan (lanjutan)

IM memiliki IUP-OP sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/1410/IUP-OP/MB-PBAT/VI/2010 tertanggal 22 Juni 2010. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 3 tahun sampai tanggal 22 Juni 2013 dan dapat diperpanjang 2 kali. Berdasarkan keputusan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 540/004/IUP-OP/MB-PBAT/III/2013, IUP-OP IM telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Maret 2023 dan dapat diperpanjang 1 kali.

IM memiliki wilayah pertambangan seluas 683 hektar yang berlokasi di Kecamatan Sanga-Sanga - Kalimantan Timur.

d. Persetujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari Direksi Perusahaan pada tanggal 27 April 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha").

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Mining licenses (continued)

IM has an IUP-OP as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/1410/IUP-OP/MB-PBAT/VI/2010 dated June 22, 2010. Such IUP-OP is valid for 3 years through June 22, 2013 and can be extended 2 times. Based on Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/004/IUP-OP/MB-PBAT/III/2013, IM's IUP-OP has been extended until March 15, 2023 and can be extended 1 time.

IM has a mining area of 683 hectares located in Sanga-Sanga Sub-district - East Kalimantan.

d. Authorization to issue the consolidated financial statements

This consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on April 27, 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (the "Group").

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and the guidelines on financial statements presentation and disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2q, manajemen telah menerapkan ISAK No. 29 yang berlaku untuk tahun pelaporan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2014.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun yang dinyatakan menggunakan dasar pengukuran lain, sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Mata uang fungsional ABN, TBE, IM dan TMU adalah Dolar Amerika Serikat, sedangkan PKU adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Kelompok Usaha seperti disebutkan pada Catatan 1.c (secara langsung maupun tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

As disclosed further in Note 2q, management has implemented the ISAK No. 29, which is effective for the financial reporting year beginning on January 1, 2014.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which have been stated on another measurement basis as explained in the accounting policies for such accounts.

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The consolidated financial statements are presented in the United States Dollar ("US\$"), which is the Company's functional currency.

The functional currency of ABN, TBE, IM and TMU is the United States Dollar while PKU is the Rupiah.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Group as described in Note 1.c, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses accounting policies other than those adopted in the consolidated financial statements for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal dimana Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, dan tetap dikonsolidasi sampai pengendalian tersebut berhenti. Pengendalian dianggap ada apabila Kelompok Usaha memiliki, baik secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari 50% hak suara dari suatu entitas.

Kerugian entitas anak diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Kepentingan non-pengendali merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan kepada entitas induk secara langsung atau tidak langsung yang disajikan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan sebagai bagian dari ekuitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Dalam keadaan demikian, nilai tercatat kepentingan pengendali dan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikan terkait atas entitas anak. Selisih antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima, diakui sebagai bagian dari ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the dates of acquisition, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through its subsidiaries, more than 50% of the voting power of an entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest even if such losses resulted in a deficit balance for the non-controlling interest.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to parent's company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. In such circumstances, the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent entity.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Manajemen menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh Kelompok Usaha kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi dan liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi diakui dan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis mengakibatkan penyelesaian hubungan yang ada sebelumnya, maka manajemen mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian hubungan tersebut.

Manajemen mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh Kelompok Usaha pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Kelompok Usaha atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Management applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair values of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date. The acquisition costs are recognized and recorded as expenses as incurred.

If the business combination in effect settles a pre-existing relationship, the Group recognizes a gain or loss arising from such settlements.

Management recognizes any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**c. Transaksi Kombinasi Bisnis entitas
sepengendali**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kombinasi bisnis secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kombinasi bisnis. Oleh karena itu, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, manajemen mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari aset neto yang diterima (liabilitas yang diambil alih), yang disajikan dalam pos tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Transaksi & Saldo

Manajemen menentukan mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir tahun pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Nilai kurs yang digunakan pada akhir periode laporan adalah sebagai berikut:

	AS\$1/ US\$1	
	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
1.000 Rupiah	0,0764	0,0804
1 Dolar Australia	0,7645	0,8214
1 Yen	0,0083	0,0084

Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Business Combination transaction among
entities under common control**

Business combination transactions among entities under common control are not changes in economic substance of the ownership, therefore such transactions would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same group. Therefore, such transactions are recognized at carrying value as a business combination using the pooling-of-interests method.

In business combination among entities under common control, management recognized the difference between the amount of consideration given and the carrying values of the net assets received (liabilities assumed) which is presented as additional paid-in capital in the consolidated statements of financial position.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

(i) Transactions & Balances

Management determined that the Company's functional currency is the United States Dollar.

Transactions involving foreign currencies are recorded in functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting year, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date in the reporting year. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's profit or loss.

The rates of exchange used at the end of reporting period were as follows:

	AS\$1/ US\$1	
	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
1.000 Rupiah	0,0764	0,0804
1 Dolar Australia	0,7645	0,8214
1 Yen	0,0083	0,0084

All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

(ii) Kelompok Usaha

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya adalah selain Dolar Amerika Serikat dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan:

Akun/Accounts

Kurs/Exchange Rates

Aset dan liabilitas/
Assets and liabilities

Kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut/
The closing rate at the date of that consolidated statement of financial position

Pendapatan dan beban/
Revenues and expenses

Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia perbulan untuk laporan laba rugi komprehensif/
Monthly weighted-average middle exchange rate of Bank Indonesia during the period in the statements of comprehensive income

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam menjalankan aktivitasnya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

Kriteria pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010) adalah sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personel manajemen kunci Kelompok Usaha atau entitas induk Kelompok Usaha.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan Kelompok Usaha adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

(ii) Group

For consolidation purposes, the financial statements of subsidiaries with functional currencies other than US Dollar are translated into US Dollar using the following:

e. Transactions with related parties

During its activities, the Group entered into transactions with its related parties.

The criteria of a related party in accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010) are as follows:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - i. Has control or joint control over the Group;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Kriteria pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010) adalah sebagai berikut (lanjutan):

b. Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Kelompok Usaha atau entitas terkait dengan Kelompok Usaha. Jika Kelompok Usaha adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Kelompok Usaha;

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, saldo dengan pihak berelasi yang berasal dari transaksi non-usaha dilaporkan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with related parties (continued)

The criteria of a related party in accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010) are as follows (continued):

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued)

iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group;

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those transactions with third parties.

In accordance with the Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 on the Financial Statements Presentation Guidance, balances with related parties resulting from non-trade transactions are reported as non-current assets or liabilities in the consolidated statements of financial position.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas kecil dan kas di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Biaya dibayar di muka dan uang muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama periode masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode biaya rata-rata tertimbang (*weighted average*) yang terjadi selama periode berjalan dan mencakup alokasi komponen tenaga kerja, penyusutan dan bagian biaya tidak langsung yang berhubungan dengan aktivitas pertambangan/perkebunan.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan bahan bakar dinilai pada harga perolehan, ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang (*weighted average*), dikurangi dengan penyisihan untuk persediaan usang. Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada saat periode digunakan.

i. Aset tetap

Aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan; dan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of less than three months and which are not restricted in use.

g. Prepayments and advances

Prepayments are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

h. Inventories

Inventory is valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the weighted average cost incurred during the period and includes an appropriate portion of labor, depreciation and overheads related to mining/plantation activities.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Fuel is valued at cost, determined on a weighted average method, less provision for obsolete items. Provision for obsolete inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

i. Fixed assets

Fixed assets except land, are stated at cost less accumulated depreciation and allowance for impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met; and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the assets.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa yang lebih pendek antara estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan atau jika relevan, masa IUP-OP, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	4-20
Mesin dan peralatan berat	4-8
Kendaraan	4-8
Perabotan dan peralatan kantor	4
Jalan dan jembatan	10-19
Tempat timbunan batubara	19
Fasilitas pelabuhan	19
Conveyor	4-19

Biaya pengurusan legal hak atas tanah (HGU) yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai beban tangguhan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi tambahan manfaat ekonomis di masa yang akan datang, seperti dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi. Aset tetap yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets (continued)

Depreciation of an asset begins when it is available for use i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Depreciation is computed using the straight-line method over the shorter of the estimated useful lives of the assets or if applicable, the IUP-OP period, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	4-20	Building
Mesin dan peralatan berat	4-8	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	4-8	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	4	Office furniture and office equipment
Jalan dan jembatan	10-19	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	19	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	19	Port facilities
Conveyor	4-19	Conveyor

The legal cost of land rights (HGU) incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as deferred charges and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Maintenance and repairs expense is charged to the consolidated statements of comprehensive income as incurred. Expenditures which extend the useful life of the asset or result in the increase of the future economic benefits, such as an increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance, are capitalized. When assets are disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts. Any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of comprehensive income.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is reported in the consolidated statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya konstruksi ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

j. Sewa

Penentuan apakah dalam suatu perjanjian mengandung sewa pembiayaan adalah berdasarkan isi dari perjanjian awal dan apakah isi dari perjanjian tersebut bergantung dari kegunaan dari aset yang spesifik dan memiliki hak penuh atas aset tersebut. Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada pihak penyewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Dalam sewa pembiayaan, Kelompok Usaha sebagai pihak penyewa disyaratkan untuk mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar, penilaian ditentukan pada awal kontrak. Pembayaran sewa minimum dibagi rata antara beban keuangan yang timbul dan penurunan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan selama sisa saldo liabilitas sewa.

Aset sewa yang dikapitalisasi dimasukkan kedalam aset tetap dan disusutkan selama estimasi dari umur manfaat aset tersebut atau masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak terdapat tingkat keyakinan yang memadai bagi Kelompok Usaha untuk mendapatkan kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa sebagai beban yang dibagi secara rata-rata (*straight-line*) sepanjang masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets (continued)

The costs of the construction of assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is completed.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each years end and adjusted prospectively if necessary.

j. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a finance lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific assets and the arrangement conveys full rights over the asset. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as operating leases.

Under a finance lease, the Group as lessee are required to recognize assets and liabilities in the consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding lease liability. Finance charges are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest over the remaining balance of the lease liability.

Capitalized leased assets are accounted for as fixed assets and are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the lease terms, in the event that there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the assets by the end of the lease term.

Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on a straight-line method over the lease terms.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

k. Impairment of non-financial assets

Pada setiap akhir tahun pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka manajemen membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

At the end of reporting years, management assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, management makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dari aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) tersebut dikurangi biaya untuk menjual, dan nilai pakainya, nilai tersebut ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lainnya atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar dari nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkan. Rugi penurunan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rug penurunan nilai".

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's fair value or Cash Generating Unit (CGU)'s less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas neto masa depan didiskontokan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Jika hal tersebut tidak dapat ditentukan, manajemen menggunakan model valuasi untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan tersebut digabungkan dengan penilaian atau indikator nilai wajar lainnya.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If such transactions cannot be identified, management used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Manajemen melakukan penilaian pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Management made an assessment at the end of each reporting years as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased.

Jika indikasi yang dimaksud ditemukan, maka manajemen mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode-periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Jumlah tercatat aset yang meningkat yang disebabkan pembalikan rugi penurunan nilai, tidak boleh melebihi jumlah nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai di tahun-tahun sebelumnya.

If such indication exists, management estimates the recoverable amount of the related asset. Previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only, and if only there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset diakui segera dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan rugi penurunan nilai diakui, penyusutan yang dibebankan ke aset tersebut harus disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya (jika ada), dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis sejak tanggal akuisisi dialokasikan pada setiap unit penghasil kas Kelompok Usaha yang diekspektasikan memberi manfaat dari kombinasi bisnis tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Namun jika alokasi awal goodwill tersebut tidak dapat diselesaikan sebelum berakhirnya periode tahunan ketika kombinasi bisnis berdampak, maka alokasi awal tersebut diselesaikan sebelum akhir periode tahunan pertama setelah tanggal akuisisi.

l. Pengeluaran eksplorasi, evaluasi dan pengembangan

Beban sebelum diperolehnya ijin

Pengeluaran yang terjadi sebelum diperolehnya ijin dibebankan pada tahun terjadi.

Aset eksplorasi dan evaluasi

Setelah hak legal untuk eksplorasi diperoleh, pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi untuk suatu *area of interest* dibebankan didalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya, kecuali jika manajemen menyimpulkan bahwa kemungkinan besar manfaat ekonomis masa datang dari pengeluaran tersebut dapat terealisasi. Pengeluaran tersebut mencakup biaya perolehan hak eksplorasi, kajian topografi, geologi, biaya pengeboran eksplorasi dan lain-lain.

Dalam melakukan evaluasi apakah suatu pengeluaran memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi, beberapa sumber informasi yang berbeda digunakan. Informasi yang digunakan untuk menentukan kemungkinan manfaat masa depan tergantung kepada sifat dari kegiatan eksplorasi dan evaluasi yang sudah dilakukan.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future year to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's CGUs that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units. If the initial allocation of such goodwill cannot be completed before the end of the annual period in which the business combination is effected, that initial allocation shall be completed before the end of the first annual period beginning after the acquisition date.

l. Exploration, evaluation and development expenditure

Pre-licence costs

Pre-license costs are expensed in the year in which they are incurred.

Exploration and evaluation assets

Once the legal right to explore has been acquired, exploration and evaluation expenditure for an area of interest is charged to the consolidated statement of comprehensive income as incurred, unless the management concludes that a future economic benefit is more likely than not to be realised. These expenditures include acquisition of exploration license cost, topographic and geology study, drilling exploration costs and others.

In evaluating if expenditures meet the criteria to be capitalised, several different sources of information are utilised. The information that is used to determine the probability of future benefits depends on the extent of exploration and evaluation that has been performed.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**I. Pengeluaran eksplorasi, evaluasi dan
pengembangan (lanjutan)**

Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Hingga saat penetapan suatu cadangan yang memenuhi ketentuan JORC (saat dimana manajemen mempertimbangkan bahwa kemungkinan besar manfaat ekonomis akan dapat direalisasikan), manajemen mengkapitalisasi pengeluaran evaluasi lanjutan yang terjadi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi untuk suatu ijin hingga saat dimana cadangan yang memenuhi ketentuan JORC ditetapkan.

Setelah penetapan suatu cadangan telah memenuhi ketentuan JORC dan pengembangan dilakukan, aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan pengujian penurunan nilai dan ditransfer ke akun "Tambang dalam konstruksi". Tidak ada amortisasi dibebankan selama tahap eksplorasi dan evaluasi.

Aset eksplorasi dan evaluasi untuk setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan. Aset eksplorasi dan evaluasi yang terkait dengan suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, atau yang telah diputuskan tidak layak secara ekonomis oleh manajemen, dihapuskan pada tahun dimana keputusan tersebut dibuat.

Tambang dalam konstruksi

Pada saat transfer akun "Aset eksplorasi dan evaluasi" ke akun "Tambang dalam konstruksi", semua pengeluaran untuk konstruksi, instalasi atau penyelesaian fasilitas infrastruktur dikapitalisasi dalam akun "Tambang dalam konstruksi". Pengeluaran untuk pengembangan dilaporkan setelah dikurangi hasil penjualan insidental batu bara yang dihasilkan selama tahap pengembangan. Setelah produksi dimulai, semua aset dalam akun "Tambang dalam konstruksi" ditransfer ke akun "Tambang produksi".

Pada saat penyelesaian konstruksi tambang, aset-aset ditransfer ke akun "Aset tetap" atau "Aset pertambangan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**I. Exploration, evaluation and development
expenditure (continued)**

**Exploration and evaluation assets
(continued)**

Upon the establishment of a JORC compliant resource (at which point, the management considers it probable that economic benefits will be realised), management capitalises any further evaluation costs incurred for the particular licence to exploration and evaluation assets up to the point when a JORC compliant reserve is established.

Once JORC compliant reserves are established and development is sanctioned, exploration and evaluation assets are tested for impairment and transferred to 'Mines under construction'. No amortisation is charged during the exploration and evaluation phase.

Exploration and evaluation assets on each area of interest is reviewed at the end of reporting years. Exploration and evaluation assets in respect of an area of interest which has been abandoned, or for which a decision has been made by the management against its commercial viability are written-off in the year in which the decision is made.

Mines under construction

Upon transfer of 'Exploration and evaluation assets' into 'Mines under construction', all subsequent expenditure on the construction, installation or completion of infrastructure facilities is capitalized within "Mines under construction". Development expenditure is net of proceeds from all but the incidental sale of coal extracted during the development phase. After production starts, all assets included in 'Mines under construction' are transferred to 'Producing mines'.

Upon completion of mine construction, the assets are transferred into "Fixed assets" or "Mine properties".

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**l. Pengeluaran eksplorasi, evaluasi dan
pengembangan (lanjutan)**

Aset Pertambangan

Pada saat proyek konstruksi tambang dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi pengeluaran tertentu untuk konstruksi tambang dihentikan dan pengeluaran tersebut dicatat sebagai persediaan atau dibebankan, kecuali jika biaya tersebut memenuhi syarat dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau peningkatan aset tambang, atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang.

Akumulasi biaya pengembangan tambang diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi terhadap estimasi cadangan yang secara ekonomis dapat ditambang sampai dengan akhir masa berlaku ijin atas area of interest yang bersangkutan. Tarif amortisasi per unit produksi untuk amortisasi biaya pengembangan tambang termasuk pengeluaran yang terjadi sampai saat ini.

m. Tanaman perkebunan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke akun Tanaman menghasilkan.

Amortisasi tanaman menghasilkan dimulai pada tahun dimana tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun. Secara umum, tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan bila telah berumur tiga sampai dengan empat tahun.

n. Beban tangguhan

Beban yang timbul untuk perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode hak atas tanah.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Exploration, evaluation and development
expenditure (continued)**

Mine properties

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalisation relating to mining asset additions or improvements, or mineable reserve development.

Accumulated mine development costs are amortised on a unit-of-production basis over the economically recoverable reserves until the end of license over the area of interest concern. The unit-of-production rate for the amortisation of mine development costs takes into account expenditures incurred to date.

m. Plantations

Immature plantations are stated at acquisition costs which include costs incurred for field preparation, planting, fertilising and maintenance, including the capitalisation of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on planted hectares.

When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to Mature plantations account.

Amortization of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years. Generally, oil palm plantations are considered mature within three to four years after planting.

n. Deferred charges

Costs incurred in association with the extension of land rights are deferred and amortised using the straight-line method over the period of the land rights.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang diakibatkan peristiwa di masa lalu, besar kemungkinannya yang mana penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat lagi kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut akan dibalik.

p. Biaya pengelolaan lingkungan hidup

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi, dan lingkungan yang timbul selama tahap pengembangan diakui sebagai aset.

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi, dan lingkungan yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai beban pokok penjualan pada saat terjadinya.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Kelompok Usaha merupakan pihak yang bertanggung jawab atas liabilitas tersebut dan liabilitas tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, manajemen mencatat estimasi liabilitas tersebut. Dalam menentukan keberadaan liabilitas yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, manajemen mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

q. Biaya pengupasan lapisan tanah

Efektif 1 Januari 2014 Kelompok Usaha menerapkan secara prospektif ISAK No. 29: Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka.

Tidak ada penyesuaian transisi atas saldo awal biaya pengupasan tangguhan sehubungan dengan penerapan ISAK ini.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a current obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of reporting years and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision will be reversed.

p. Environmental expenses

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the development phase are recognized as asset.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase are charged to cost of goods sold as incurred.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is responsible parties and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, management accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, management applies the criteria for liability recognition under the applicable accounting standards.

q. Stripping costs

Effective January 1, 2014, the Group prospectively applies ISAK No. 29: Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining.

There is no transitional adjustment on the beginning balance of deferred stripping cost arising from the application of this ISAK.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Biaya pengupasan lapisan tanah (lanjutan)

Menurut ISAK ini, aktivitas pengupasan tanah penutup yang dilakukan selama tahap produksi dapat menghasilkan dua manfaat: yang pertama berupa produksi persediaan dan yang kedua berupa pembukaan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan. Jika manfaat tersebut berupa persediaan, maka perlakuan atas biaya pengupasan tanah penutup tersebut mengikuti ketentuan PSAK No. 14: Persediaan. Jika manfaatnya berupa peningkatan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan, maka jika memenuhi kriteria berikut:

- a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batu bara yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir;
- b) entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batu bara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal

Interpretasi ini merujuk aset tidak lancar tersebut sebagai "Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah".

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yaitu akumulasi biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batu bara, ditambah alokasi biaya overhead yang diatribusikan langsung. Jika terjadi operasi insidental pada saat bersamaan dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah, namun operasi tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya operasi tersebut tidak dimasukkan sebagai biaya perolehan aset pengupasan lapisan tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Stripping costs (continued)

Under this ISAK, stripping activity undertaken during the production phase may create two benefits: the first being the production of inventory and the second being improved access to ore to be mined in the future. Where the benefits are realised in the form of inventory produced, the production stripping costs must be accounted for in accordance with PSAK No. 14: Inventories. Where the benefit is improved access to ore to be mined in the future, these costs must be recognised as a non-current asset, if the following criteria are met:

- a) future economic benefits (being improved access to the coal seams) are probable;*
- b) the component of the coal seams for which access will be improved can be accurately identified; and*
- c) the costs associated with the improved access can be reliably measured*

This interpretation refers such non-current assets as "Stripping activity asset".

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, these costs are not included in the cost of the stripping activity asset.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Biaya pengupasan lapisan tanah (lanjutan)

Ketika biaya perolehan persediaan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan digunakan untuk mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara yang teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Kelompok Usaha menggunakan perkiraan volume limbah yang diperoleh dibandingkan dengan volume aktual produksi batu bara untuk masing-masing komponen.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diperhitungkan sebagai penambahan kepada, atau peningkatan dari suatu aset, yaitu aset tambang, dan disajikan sebagai Aset pertambangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Hal ini merupakan bagian dari jumlah investasi pada suatu unit penghasil kas, yang ditelaah untuk penurunan nilai jika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak terpulihkan.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen badan batu bara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai hasil dari aktivitas pengupasan lapisan tanah. Cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomis, terdiri dari cadangan *proven* dan *probable*, digunakan untuk menentukan umur manfaat dari komponen batu bara identifikasi. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah di catat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Stripping costs (continued)

If the costs of the inventory produced and the stripping activity asset are not separately identifiable, a relevant production measure is used to allocate the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset. This production measure is calculated for the identified component of the coal and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production of each component.

The stripping activity asset is accounted for as an addition to, or an enhancement of, an existing asset, being the mine asset, and is presented as part of 'Mine properties' in the consolidated statement of financial position. This forms part of the total investment in the relevant cash generating units, which are reviewed for impairment if events or changes of circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

The stripping activity asset is subsequently amortized using the units of production method over the life of the identified component of the coal body that became more accessible as a result of the stripping activity. Economically recoverable reserves, which comprise proven and probable reserves, are used to determine the expected useful life of the identified component of the coal body. The stripping activity asset is then carried at cost less accumulated amortization and any impairment losses.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir tahun pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Imbalan kerja jangka panjang

Perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja yang memenuhi kriteria sebagai imbalan manfaat pasti ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial *Projected Unit Credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui atas dasar metode garis lurus selama perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban tahun berjalan. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali bila perubahan terhadap manfaat tergantung pada status kepegawaian pekerja di masa yang akan datang (*periode vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasikan secara garis lurus sepanjang *periode vesting*.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat terjadi pemindahan risiko kepada pelanggan, dan

- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha;
- Kuantitas dan kualitas dari produk dapat ditentukan secara wajar dan akurat;
- Barang sudah dikirim kepada pelanggan dan tidak lagi berada dalam pengendalian fisik Kelompok Usaha (atau kepemilikan atas produk diserahkan kepada pelanggan); dan
- Harga jual dan biaya terkait dapat diukur secara andal.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee benefit liabilities

Short - term employee benefits

Short - term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting year and recognized when the employees have rendered this related service.

Long - term employee benefits

The calculation of estimated liability for employment benefits which meet the criteria as defined benefit is determined using the *Projected Unit Credit Actuarial Method*.

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the employees.

Current service cost is expensed in the current year. Past service costs are recognized immediately in the consolidated statements of comprehensive income, unless the changes to the benefit are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (*the vesting period*). In this case, past service costs are amortized on a straight-line method over the vesting period.

s. Revenue and expense recognition

Revenue from sale

Revenue from sales is recognized when the risk has been transferred to the customers, and

- It is probable that economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;
- The quantity and quality of the product can be determined with reasonable and accuracy;
- The product has been dispatched to the customer and is no longer under the physical control of the Group (or ownership of the product has earlier passed to the customer); and
- The selling price and related costs can be determined with reasonable accuracy.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

t. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Revenue and expense recognition
(continued)**

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

t. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

The underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expenses - Current".

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui di luar laba atau rugi diakui di luar laba atau rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau kelompok usaha yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

u. Instrumen keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, atau (v) sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun pelaporan.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan selain aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan, piutang dan piutang derivatif (Catatan 39).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

u. Financial instruments

1. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, (iv) available-for-sale financial assets, or (v) as derivatives designated as hedging financial instruments in an effective hedge, as appropriate. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at the end of reporting years.

The Group has no financial asset other than those classified as loans, receivables and derivative receivables (Note 39).

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode SBE.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada melalui proses amortisasi.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman dan utang, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman, utang dan utang derivatif (Catatan 39).

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Initial recognition

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. In the case of financial assets not measured at fair value through profit or loss, the fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification, which are as follows:

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payments that are not quoted in an active market. These financial assets are measured at amortized cost using the EIR method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2. Financial liabilities

Financial liabilities are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) loans and borrowings, or (iii) derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has no financial liabilities other than those classified as loans, borrowings and derivative payables (Note 39).

Initial recognition

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in terms of loans and debt, including directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

Loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

5. Biaya perolehan diamortisasi instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, the Group currently has the rights of legal force to offset recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

4. The fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted bid prices or demand in active markets at the close of business at the end of reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such valuation techniques may include the use of the latest market transactions conducted properly by the parties that desire and understand (recent arm's length market transactions); the use of the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

5. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and repayment of principal or uncollectible amount. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

6. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, manajemen pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

6. Impairment of financial assets

At the end of reporting years, management assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

u. Financial instruments (continued)

6. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

6. Impairment of financial assets (continued)

Nilai tercatat aset keuangan yang berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

7. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

7. Derecognition of financial assets and liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Aset keuangan (atau apabila dapat diterapkan, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi "pass-through"; dan (a) Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

**7. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas
keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

8. Akuntansi lindung nilai

Akuntansi untuk perubahan nilai wajar suatu instrumen derivatif bergantung pada apakah instrumen derivatif tersebut ditujukan untuk dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai, serta jenis hubungan lindung nilai

Untuk instrumen derivatif yang memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, Kelompok Usaha harus menetapkan jenis lindung nilai atas instrumen tersebut, apakah sebagai lindung nilai atas nilai wajar atau lindung nilai arus kas, sesuai dengan eksposur yang dilindungi nilai. Kelompok Usaha secara formal mendokumentasikan seluruh hubungan antara instrumen lindung nilai dan transaksi yang dilindungi nilai, termasuk tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melakukan berbagai transaksi tersebut. Pada saat pengakuan awal dan sekurang-kurangnya setiap triwulan, Kelompok Usaha secara formal menelaah kembali apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai terjadi saling hapus yang sangat efektif dengan perubahan dalam nilai wajar atas arus kas dari transaksi yang dilindungi nilai. Jika tidak terjadi saling hapus dengan sangat efektif, maka Kelompok Usaha menghentikan akuntansi lindung nilai secara prospektif.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

**7. Derecognition of financial assets and
liabilities (continued)**

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the related obligation is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

8. Hedge accounting

The accounting for changes in the fair value of a derivative instrument depends on whether it has been designated and qualifies as part of a hedging relationship, and further, on the type of hedging relationship.

For derivative instruments that are designated and qualify as a hedging instrument, the Company must designate the hedging instrument as a fair value hedge or cashflow hedge based on the exposure being hedged. The Company formally documents all relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategies for undertaking various transactions. Both at inception and at least quarterly thereafter, the Company formally assesses whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in either the fair value or cashflows of the hedged item. If a derivative ceases to be a highly effective hedge, the company discontinues hedge accounting prospectively.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

8. Akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Untuk lindung nilai arus kas, bagian efektif perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif dicatat sebagai laba atau rugi belum direalisasi atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk tujuan lindung nilai arus kas pada ekuitas, dan diakui dalam laba rugi pada saat transaksi yang dilindung nilai tersebut mempengaruhi laba. Bagian yang tidak efektif, termasuk bagian yang timbul dari kemungkinan bahwa transaksi yang diperkirakan tidak akan terjadi, diakui segera dalam laba rugi.

Untuk instrumen derivatif yang tidak memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai atau tidak ditetapkan untuk tujuan lindung nilai, perubahan nilai wajar atas derivatif diakui sebagai laba atau rugi dalam laba rugi tahun berjalan.

v. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode.

w. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

x. Biaya Penerbitan Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Modal Disetor Lainnya" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

y. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

8. Hedge accounting (continued)

For cash flow hedges, the effective portion of changes in the fair value of the derivatives instruments are recorded as unrealized gain or loss from change in fair value of cash flow hedges derivative instruments in equity, and are recognized in profit or loss when the related hedged items affect income. Any portion considered to be ineffective including that arising from the unlikelihood of an anticipated transaction to occur, is recognized immediately in profit or loss.

For derivative instruments which do not qualify for hedge accounting or which are not designated as hedges, changes in fair value of the derivative instruments are recognized in profit or loss for the year.

v. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the period attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the period.

w. Operation Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The Directors are operating decision-maker who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decision.

x. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are presented as deduction from "Other Paid-in Capital" in the equity section in the consolidated statements of financial position.

y. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Kapitalisasi Biaya Pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

z. Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang telah Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa SAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:

- PSAK No. 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS 1, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK No. 4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri, yang diadopsi dari IAS 27, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 65.

- PSAK No. 15 (2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, yang diadopsi dari IAS 28, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

- PSAK No. 24 (2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS 19, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Capitalization of Borrowing Costs
(continued)**

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

z. Financial Accounting Standards ("SAK") that have been Effective

The following are several published SAK by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Indonesia Institute of Accountants that has been effective on or after January 1, 2015:

- PSAK No. 1 (2013): Presentation of Financial Statements, adopted from IAS 1, effective January 1, 2015.

This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

- PSAK No. 4 (2013): Separate Financial Statements, adopted from IAS 27, effective January 1, 2015.

This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK No. 65.

- PSAK No. 15 (2013): Investments in Associates and Joint Ventures, adopted from IAS 28, effective January 1, 2015.

This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.

- PSAK No. 24 (2013): Employee Benefits, adopted from IAS 19, effective January 1, 2015.

This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**z. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

- PSAK No. 46 (2013): Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan. Isu utama dalam perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan adalah bagaimana menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk: (a) pemulihan (penyelesaian) masa depan jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan entitas; dan (b) transaksi dan peristiwa lain pada periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan entitas. PSAK ini juga mengatur pengakuan aset pajak tangguhan yang timbul dari rugi pajak belum dikompensasi atau kredit pajak belum dimanfaatkan, penyajian pajak penghasilan dalam laporan keuangan, dan pengungkapan informasi yang terkait dengan pajak penghasilan.

- PSAK No. 48 (2014): Penurunan Nilai Aset, yang diadopsi dari IAS 36. PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.
- PSAK No. 50 (2014): Instrumen Keuangan: Penyajian, yang diadopsi dari IAS 32. PSAK ini mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.
- PSAK No. 55 (2014): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, yang diadopsi dari IAS 39. PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Accounting Standards that have been
Published but not yet Effective (continued)**

- PSAK No. 46 (2013): Income Taxes, effective January 1, 2015.

The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes. The principal issues in accounting treatment for income taxes are how to account for the current and future tax consequences of: (a) the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in an entity's statement of financial position; and (b) transactions and another events in the current period which recognized in an entity's financial statement. This PSAK also deals with the recognition of deferred tax assets arise from unused tax loss or unused tax credits, the presentation of income taxes in the financial statements and the disclosure of information relating to income taxes.

- PSAK No. 48 (2014): Impairment of Assets, adopted from IAS 36. This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.
- PSAK No. 50 (2014): Financial Instruments: Presentation, adopted from IAS 32. This PSAK provides more deep about criteria on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.
- PSAK No. 55 (2014): Financial Instruments: Recognition and Measurement, adopted from IAS 39. This PSAK, among other, provides additional provision for the criteria of not an expiration or termination of the hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**z. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

- PSAK No. 60 (2014): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, yang diadopsi dari IFRS 7. PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

- PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, yang diadopsi dari IFRS 10, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

- PSAK No. 66: Pengaturan bersama, yang diadopsi dari IFRS 11, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini menggantikan PSAK No. 12 (2009) dan ISAK 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.

- PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, yang diadopsi dari IFRS 12, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) dan PSAK No. 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS No. 13 PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Manajemen sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Accounting Standards that have been
Published but not yet Effective (continued)**

- PSAK No. 60 (2014): Financial Instruments: Disclosures, adopted from IFRS 7. This PSAK, among other, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on Transfers of financial instruments.

- PSAK No. 65: Consolidated Financial Statements, adopted from IFRS 10, effective January 1, 2015.

This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

- PSAK No. 66: Joint Arrangements, adopted from IFRS 11, effective January 1, 2015.

This PSAK replaces PSAK No. 12 (2009) and ISAK 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.

- PSAK No. 67: Disclosure of Interest in Other Entities, adopted from IFRS 12, effective January 1, 2015.

This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) and PSAK No. 15 (2009). This disclosures relate to an entity's interests in other entities.

- PSAK No. 68: Fair Value Measurement, adopted from IFRS No. 13 This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permit.

Management is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new Standards and Interpretations on the Group's consolidated financial statements.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

Alokasi harga beli dalam kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian atas penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 AS\$3.523.795. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Pembuatan estimasi arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar tanaman perkebunan pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan masuk akal, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset."

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

Management determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2u.

Purchase price allocation in business combination

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing. The carrying amount of goodwill as of March 31, 2015 and December 31, 2014 was US\$3,523,795. Further details are disclosed in Note 13.

The preparation of estimated future cash flows in determining the fair values of plantations at the date of acquisition involves significant estimations. While the management believes that its assumptions are appropriate and reasonable, significant changes in its assumptions may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK No. 48, "Impairment of Assets."

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Estimasi dan asumsi

Manajemen mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali manajemen. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan hasil estimasi yang dilaporkan tersebut.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, kenaikan gaji tahunan, pengunduran diri karyawan tahunan, kecacatan, umur pensiun dan kematian. Sementara manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan manajemen dapat mempengaruhi secara material atas liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan pascakerja karyawan pada akhir periode pelaporan diungkapkan dalam Catatan 22.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. Management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Estimates and assumptions

Management based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the management. Such changes are reflected in the assumptions as they occur. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting year that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Employee benefit liabilities

The determination of the obligations and cost for post-employment benefits is dependent on its selection of assumptions used by the management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase, annual employee turn-over, disability, retirement age and mortality. While the management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the estimated liabilities for post-employment benefits at the end of reporting period are disclosed in Note 22.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa yang lebih pendek antara estimasi masa manfaat ekonomisnya atau masa ijin pertambangan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 tahun sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri pertambangan batubara. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat dan beban penyusutan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang

Manajemen menilai provisi ini pada setiap akhir tahun pelaporan. Estimasi dan asumsi yang signifikan digunakan dalam penentuan provisi karena banyak faktor yang mempengaruhi besarnya jumlah akhir yang terutang. Faktor tersebut diantaranya adalah estimasi ruang lingkup dan biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, peraturan, kenaikan biaya karena terjadinya inflasi dan perubahan tingkat diskonto. Ketidakpastian ini dapat menyebabkan pengeluaran aktual dimasa mendatang tidak sama dengan jumlah provisi yang diakui pada saat ini. Saldo provisi pada akhir tahun pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen mengenai nilai kini atas biaya rehabilitasi yang akan terjadi di masa mendatang.

Perubahan atas estimasi biaya yang akan terjadi di masa mendatang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan mengakui kenaikan atau penurunan provisi dan aset, jika pada saat pengakuan awal provisi ini diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Penurunan terhadap saldo provisi tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tetap tersebut. Jika terjadi, maka kelebihan tersebut diakui segera di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over the shorter of their estimated useful lives or mine life permits. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the coal mining industries. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the fixed assets and the related depreciation expenses are disclosed in Note 10.

Provision for mine reclamations and mine closure

Management assesses this provision at the end of each reporting years. Significant estimates and assumptions are made in determining this provision as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates, and changes in discount rates. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at end reporting years represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required.

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statements of financial position by either increasing or decreasing the provision and asset if the initial estimate was originally recognized as part of an asset measured in accordance with PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Asset". Any reduction in the rehabilitation liability and therefore any deduction from the rehabilitation asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does, any excess over the carrying value is taken immediately to consolidated statements of comprehensive income.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang
(lanjutan)

Jika perubahan estimasi menyebabkan kenaikan liabilitas rehabilitasi dan penambahan nilai tercatat aset terkait, manajemen mempertimbangkan apakah ini merupakan indikasi penurunan nilai aset secara keseluruhan, dan melakukan pengujian atas penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48.

Untuk tambang yang sudah siap, jika nilai aset tambang yang telah direvisi dan provisi untuk rehabilitasi neto melebihi nilai yang dipulihkan, sebagian dari kenaikan tersebut dibebankan langsung ke dalam biaya. Untuk tambang yang sudah ditutup, perubahan estimasi biaya diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Liabilitas rehabilitasi yang muncul sebagai akibat dari fase produksi suatu area tambang, juga harus dibebankan pada saat terjadinya. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas ini pada akhir tahun pelaporan diungkapkan dalam Catatan 21.

Estimasi cadangan dan sumber daya batubara

Cadangan batubara merupakan estimasi atas jumlah mineral tambang yang dapat secara ekonomis dan legal ditambang dari area tambang Kelompok Usaha. Manajemen memperkirakan jumlah cadangan mineral tambang dan sumber daya mineral berdasarkan informasi mengenai data geologis terhadap ukuran, kedalaman dan susunan bebatuan yang dikompilasi oleh orang yang memiliki kualifikasi yang memadai, dan mengharuskan pertimbangan geologis yang rumit untuk menerjemahkan data tersebut.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Provision for mine reclamations and mine closure
(continued)

If the change in estimate results in an increase in the rehabilitation liability and therefore an addition to the carrying value of the asset, management considers whether this is an indication of impairment of the asset as a whole, and test for impairment in accordance with PSAK No. 48.

For mature mines, if the revised mine assets net of rehabilitation provisions exceeds the recoverable value, that portion of the increase is charged directly to expense. For closed sites, changes to estimated costs are recognized immediately in consolidated statements of comprehensive income. Also, rehabilitation obligations that arose as a result of the production phase of a mine, should be expensed as incurred. The carrying amount of these estimated liabilities at the end of reporting years are disclosed in Note 21.

Coal reserve and resource estimates

Coal reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining area. Management estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan dan sumber daya batubara
(lanjutan)

Estimasi cadangan yang dapat dipulihkan berdasarkan beberapa faktor seperti estimasi nilai tukar mata uang asing, harga komoditi, kebutuhan investasi di masa mendatang, dan biaya produksi serta asumsi geologis dan pertimbangan yang diambil dalam memperkirakan ukuran dan kualitas cadangan mineral tambang. Perubahan dalam estimasi cadangan dan sumber daya mineral dapat mempengaruhi nilai tercatat aset tetap, aset pertambangan, *goodwill*, provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang dan pengakuan aset pajak tangguhan.

Pengeluaran untuk biaya eksplorasi dan evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi untuk biaya eksplorasi dan evaluasi memerlukan pertimbangan dalam menentukan apakah terdapat manfaat ekonomi masa depan yang dihasilkan baik dari eksploitasi atau penjualan tambang di masa depan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Penentuan sumber daya *Joint Ore Reserves Committee (JORC)* merupakan proses estimasi yang membutuhkan berbagai tingkat ketidakpastian tergantung pada sub-klasifikasi, perkiraan ini berdampak langsung terhadap saat penangguhan biaya eksplorasi dan evaluasi.

Kebijakan penangguhan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu tentang kejadian atau keadaan di masa yang akan datang, khususnya mengenai apakah kegiatan ekstraksi ekonomis yang dapat dijalankan. Estimasi dan asumsi yang dibuat dapat berubah jika informasi baru tersedia. Jika, setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi baru yang menunjukkan bahwa pemulihan pengeluaran tersebut tidak dimungkinkan, jumlah yang telah dikapitalisasi akan dihapus ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian di periode dimana informasi baru tersebut tersedia.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Coal reserve and resource estimates (continued)

The estimation of recoverable reserves is based upon factors such as estimates of foreign exchange rates, commodity prices, future capital requirements, and production costs along with geological assumptions and judgments made in estimating the size and grade of the ore body. Changes in the reserve or resource estimates may impact upon the carrying value of fixed assets, mine properties, goodwill, provision for reclamation costs and mine closure, and recognition of deferred tax assets.

Exploration and evaluation expenditures

The application of the accounting policy for exploration and evaluation expenditures requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits are likely either from future exploitation or sale or where activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

The determination of a Joint Ore Reserves Committee (JORC) resource is itself an estimation process that involves varying degrees of uncertainty depending on sub-classification, these estimates directly impact the point of deferral of exploration and evaluation expenditures.

The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Estimates and assumptions made may change if new information becomes available. If, after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalized is written off in consolidated statements of comprehensive income in the period when the new information becomes available.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah

Biaya pengupasan tanah yang timbul selama tahap produksi, jika memenuhi kriteria, diakui sebagai aset. Kriteria pengakuan antara lain memerlukan penggunaan pertimbangan dan estimasi seperti perkiraan manfaat selama periode penambangan dan cadangan ekonomis dapat diekstraksi dari suatu komponen. Perubahan dalam umur dan disain tambang dari suatu komponen biasanya akan mengakibatkan perubahan jumlah yang harus diakui sebagai aset. Perubahan ini dicatat secara prospektif.

Instrumen keuangan

Ketika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model discounted cash flow. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Manajemen mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Stripping activity assets

Stripping costs incurred during the production stage of operations, if meet the criteria, is recognised as asset. The recognition criteria among other requires the use of judgments and estimates such as estimates of benefits during the remaining life of the mining area and economically recoverable reserves extracted of the respective component. Changes in a component mine's life and design will usually result in changes to the expected asset to be recognized. These changes are accounted prospectively.

Financial instruments

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Management recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga seluruh perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap tahun pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas, seperti *goodwill* yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai. Jumlah nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat "Estimasi Cadangan dan sumber daya batubara" di atas), biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba-rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting years to determine whether there are any indications of impairment. If any such indications exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognized to the extent that the carrying amount of an asset or cash generating unit of a group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Assets that have an indefinite useful-life, for example goodwill not ready to use, are not subject to amortization and are tested annually for impairment. The recoverable amounts of cash generating units have been determined based on value-in-use calculations.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current historical prices, price trends and related factors), reserves (see "Coal reserve and resources estimates" above), operating costs, decommissioning and site restoration cost, and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in the profit or loss.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Kas			Cash on hand
Rupiah	7.879	12.586	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5.000	6.101	United States Dollar
	<u>12.879</u>	<u>18.687</u>	
Kas di bank			Cash in banks
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank BNP Paribas Indonesia	25.049.381	22.174.346	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Citibank N.A. Indonesia	5.029.563	2.875.924	Citibank N.A. Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.143.036	2.639.881	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	384.757	155.613	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	370.439	370.139	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation. Ltd	344.720	351.827	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation. Ltd
PT Bank DBS Indonesia	259.469	105.277	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	158.762	536.132	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	77.604	341.864	PT Bank ANZ Indonesia
Standard Chartered Bank	61.917	61.931	Standard Chartered Bank
BNP Paribas - Cabang Singapura	48.094	49.190	BNP Paribas - Singapore Branch
PT Bank Central Asia Tbk	8.257	9.210	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>34.935.999</u>	<u>29.671.334</u>	
Rupiah			Rupiah
Standard Chartered Bank	1.087.183	1.126.642	Standard Chartered Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk	926.438	330.251	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	920.946	161.862	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	99.350	81.667	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.955	132.791	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation. Ltd	41.213	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation. Ltd
PT Bank Muamalat Indonesia	17.879	27.960	PT Bank Muamalat Indonesia
PT BPD Kalimantan Timur	15.291	10.549	PT BPD Kalimantan Timur
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.042	122.381	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>3.164.297</u>	<u>1.994.103</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.500.000	8.100.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
BNP Paribas - Cabang Singapura	2.500.000	2.500.000	BNP Paribas - Singapore Branch
	<u>8.000.000</u>	<u>10.600.000</u>	

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Deposito berjangka (lanjutan)		
Rupiah		
PT ANZ Indonesia Tbk	2.366.979	1.125.402
PT Bank Muamalat Indonesia	-	3.456.592
PT Bank Mega Tbk	-	803.859
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	168.810
	2.366.979	5.554.663
Total	48.480.154	47.838.787

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, kas di bank dan deposito berjangka pada BNP Paribas cabang Singapura, PT Bank BNP Paribas Indonesia, Citibank N.A. dan Standard Chartered Bank di Perusahaan, IM dan TMU dijaminakan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 19a).

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Rupiah	4,6%-10,0%	4,0%-10,5%
Dolar Amerika Serikat	0,48%-2,75%	0,12%-3,5%

Semua rekening bank dan deposito ditempatkan pada bank pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposits (continued)	
Rupiah	
PT ANZ Indonesia Tbk	
PT Bank Muamalat Indonesia	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Total	

As at March 31, 2015 and December 31, 2014, cash in banks and time deposit in BNP Paribas - Singapore Branch, PT Bank BNP Paribas Indonesia, Citibank N.A. and Standard Chartered Bank in the Company, IM and TMU are pledged as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from these banks (Notes 19a).

The range of annual interest rates on time deposits are as follows:

Rupiah	
United States Dollar	

All bank accounts and time deposits were placed with third parties banks.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat		
Mercuria Energy Group Ltd	6.464.611	3.704.170
TNB Fuel Services	4.513.149	-
Vitol Asia Pte. Ltd	3.269.860	1.958.085
Glencore International AG	2.552.052	2.349.945
Asia Green Energy. Ltd	2.527.723	-
Mitsui & Co. Ltd	1.947.707	1.870.012
PT Trafigura	445.508	663.001
Lain-lain (di bawah AS\$500.000)	187.006	176.498
Sub - total	21.907.616	10.721.711
Pihak berelasi (Catatan 35a)	2.314.838	2.314.838
Dikurangi:		
Penyisihan atas penurunan nilai secara individual	(1.736.129)	(1.736.129)
Sub - total	578.709	578.709
Total	22.486.325	11.300.420

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	21.702.673	10.628.787
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
Kurang dari 30 hari	-	67.840
31 sampai 60 hari	195.568	25.084
61 sampai 90 hari	-	-
lebih dari 90 hari	9.375	-
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai: lebih dari 90 hari	2.314.838	2.314.838
	24.222.454	13.036.549
Dikurangi:		
Penyisihan atas penurunan nilai secara individual	(1.736.129)	(1.736.129)
Total	22.486.325	11.300.420

Piutang usaha dengan jumlah sebesar AS\$908.899 (31 Desember 2014: AS\$2.349.945) dijaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 19a).

Piutang usaha tidak berbunga dan pada umumnya berjangka waktu 7-30 hari.

5. TRADE RECEIVABLES

Third parties - United States Dollar	
Mercuria Energy Group Ltd	
TNB Fuel Services	
Vitol Asia Pte. Ltd	
Glencore International AG	
Asia Green Energy. Ltd	
Mitsui & Co. Ltd	
PT Trafigura	
Others (below US\$500,000)	
Sub - total	10.721.711
Related parties (Note 35a)	2.314.838
Less:	
Allowance for individual impairment losses	(1.736.129)
Sub - total	578.709
Total	11.300.420

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Neither past due nor impaired	10.628.787
Past due but not impaired:	
Less than 30 days	67.840
31 to 60 days	25.084
61 to 90 days	-
more than 90 days	-
Past due and impaired more than 90 days	2.314.838
	13.036.549
Less:	
Allowance for individual impairment losses	(1.736.129)
Total	11.300.420

Trade receivables totalling to US\$908,899 (December 31, 2014: US\$2,349,945) are pledged as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from banks (Notes 19a).

Trade receivables are non-interest bearing and generally due for collection in 7-30 days.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Kelompok Usaha tidak menyediakan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk piutang dari pihak ketiga dikarenakan manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih.

Kelompok Usaha mencatat penyisihan kerugian penurunan nilai piutang dari pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 karena pihak berelasi tersebut saat ini dalam keadaan kesulitan keuangan.

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Saldo awal periode	1.736.129	1.157.419	Balance at beginning of period
Penyisihan periode berjalan	-	578.710	Allowance for the period
Saldo akhir periode	1.736.129	1.736.129	Balance at end of period

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing akun piutang usaha, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The Group did not provide an allowance for impairment losses on receivables from third parties as management believes that such receivables are fully collectible.

The Group recognized allowance for impairment losses of receivable from a related party as of March 31, 2015 and December 31, 2014 which is currently in financial difficulties.

The movements in the balance of allowance for impairment are as follows:

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the non-collection of the accounts.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u>Aset lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Pihak ketiga			Third parties
PT Baraventura Pratama	2.940.888	2.940.888	PT Baraventura Pratama
Bpk. Roby Budi Prakoso	2.368.884	2.372.089	Mr. Roby Budi Prakoso
Lain-lain	977.179	655.038	Others
Sub - total	6.286.951	5.968.015	Sub - total
<u>Aset tidak lancar</u>			<u>Non-current Assets</u>
Pihak berelasi (Catatan 35b)	30.568.992	30.519.438	Related parties (Note 35b)
Dikurangi:			Less:
Penyisihan atas penurunan nilai secara individual	(891.677)	(891.677)	Allowance for individual impairment losses
Sub - total	29.677.315	29.627.761	Sub - total
Total	35.964.266	35.595.776	Total

Saldo piutang Bpk. Roby Budi Prakoso, pemegang saham non-pengendali dan PT Baraventura Pratama terdiri dari pinjaman yang diberikan entitas anak yang jatuh tempo pada Desember 2015.

Receivable balances of Mr. Roby Budi Prakoso, non-controlling shareholder and PT Baraventura Pratama and consist of borrowings provided by a subsidiary, which will be due in December 2015.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal pelaporan, tidak ada piutang lain-lain yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pihak ketiga - aset lancar		
Dolar Amerika Serikat	5.689.464	5.369.923
Rupiah	597.487	598.092
Sub - total	6.286.951	5.968.015
Pihak berelasi - aset tidak lancar		
Dolar Amerika Serikat	27.204.688	26.980.969
Rupiah	3.364.304	3.538.469
	30.568.992	30.519.438
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai secara individual	(891.677)	(891.677)
Sub - total	29.677.315	29.627.761
Total	35.964.266	35.595.776

Kelompok Usaha mencatat penyisihan kerugian penurunan nilai piutang dari pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 karena pihak berelasi tersebut saat ini dalam keadaan kesulitan keuangan.

Berdasarkan hasil penelaahan dari masing-masing akun piutang lain-lain, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

As of the reporting dates, there are no other receivables which were pledged as collateral.

By currencies

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Third parties - current assets		
United States Dollar	5.689.464	5.369.923
Rupiah	597.487	598.092
Sub - total	6.286.951	5.968.015
Related parties - non-current assets		
United States Dollar	27.204.688	26.980.969
Rupiah	3.364.304	3.538.469
	30.568.992	30.519.438
Less: Allowance for individual impairment losses	(891.677)	(891.677)
Sub - total	29.677.315	29.627.761
Total	35.964.266	35.595.776

The Group recognized allowance for impairment losses of receivable from a related party as of March 31, 2015 and December 31, 2014 which is currently in financial difficulties.

Based on a review of the status of the individual receivable accounts, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the non-collection of the accounts.

7. PERSEDIAAN

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Batubara:		
Industri	13.610.246	31.852.485
Baku	7.233.389	9.110.216
Bahan Bakar	223.902	203.233
Suku Cadang	648.498	680.668
Lain-lain	102.562	116.705
	21.818.598	41.963.307

7. INVENTORIES

Coal:
Industrial
Raw
Fuel
Spareparts
Others

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat persediaan tandan buah segar karena sudah terjual semua.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak diperlukan penyisihan persediaan usang untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang usang.

ABN telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian untuk periode dari tanggal 1 Mei 2014 sampai tanggal 1 Mei 2015 berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$7.000.000.

IM telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian untuk periode 31 Desember 2014 sampai 31 Desember 2015 yang tergabung dalam asuransi risiko kerusakan material (Catatan 10).

Manajemen berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 telah diasuransikan secara memadai.

7. INVENTORIES (continued)

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, there is no fresh fruit bunch inventory as it has been sold out.

Based on management's assessment, no allowance for inventory obsolescence is required to be provided to cover possible losses from obsolete inventories.

ABN covered the inventories by insurance against losses for the period from May 1, 2014 through May 1, 2015 under blanket policies amounting to US\$7,000,000.

IM covered the inventories by insurance against losses for period December 31, 2014 through December 31, 2015 under material damages insurance (Note 10).

Management believes that the inventories as at March 31, 2015 and December 31, 2014 have been adequately insured.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

8. PREPAYMENTS AND ADVANCES

a. Biaya dibayar di muka

a. Prepaid expense

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Sewa dibayar di muka	1.064.183	995.913
Asuransi dibayar di muka	302.505	239.954
Biaya dibayar muka lainnya	94.091	1.055.238
Total	1.460.779	2.291.105

Prepaid rent
Prepaid insurance
Other prepayments
Total

b. Uang muka

b. Advances

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Jangka pendek</u>		
Uang muka royalti	985.374	1.625.745
Uang muka pembelian	182.136	505.717
Uang muka pekerjaan	-	99.351
Lain - lain	731.997	338.917
Sub - total	1.899.507	2.569.730
<u>Jangka panjang</u>		
Pihak ketiga		
Uang muka pembelian aset	102.018	63.011
Uang muka pekerjaan	198.113	-
Lain - lain	-	225.597
Sub - total	300.131	288.608

Current portion
Advance for royalty
Advance for purchase
Advance for work
Others
Sub - total

Long-term portion
Third parties
Advance for purchase of assets
Advance for work
Others
Sub - total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA
(lanjutan)**

8. PREPAYMENTS AND ADVANCES (continued)

b. Uang muka (lanjutan)

b. Advances (continued)

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pihak berelasi (Catatan 35c)			Related party (Note 35c)
Uang muka pembelian aset	3.906.677	3.628.392	Advance for purchase of assets
Lain - lain	518.318	518.318	Others
Sub-total	4.424.995	4.146.710	Sub-total
Total	4.725.126	4.435.318	Total

Uang muka pembelian aset di tahun 2014 dan 2015 adalah uang muka untuk pembelian dengan melakukan pemesanan unit kantor yang dibayarkan kepada PT Toba Pengembang Sejahtera.

The advance for purchase of assets in 2014 and 2015 represents advance for the purchase order for office unit paid to PT Toba Pengembang Sejahtera.

9. TANAMAN PERKEBUNAN

9. PLANTATIONS

31 Maret/March 31, 2015							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi/ Acquisition	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan							Acquisition costs
Tanaman							Mature
menghasilkan	17.024.700	-	-	-	-	(540.859)	16.483.841
Tanaman belum							plantations
menghasilkan	67.150	-	-	-	-	(3.305)	63.845
							Immature
	17.091.850	-	-	-	-	(544.164)	16.547.686
							plantations
Akumulasi							Accumulated
amortisasi							amortization
Tanaman							Mature
menghasilkan	(1.135.362)	-	(219.188)	-	-	55.883	(1.298.667)
							plantations
	15.956.488						15.249.019
31 Desember/December 31, 2014							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi/ Acquisition	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan							Acquisition costs
Tanaman							Mature
menghasilkan	13.796.334	-	-	-	3.842.056	(613.690)	17.024.700
Tanaman belum							plantations
menghasilkan	3.710.240	-	197.611	-	(3.842.056)	1.355	67.150
							Immature
	17.506.574	-	197.611	-	-	(612.335)	17.091.850
							plantations
Akumulasi							Accumulated
amortisasi							amortization
Tanaman							Mature
menghasilkan	(690.661)	-	(479.905)	-	-	35.204	(1.135.362)
							plantations
	16.815.913						15.956.488

Beban amortisasi tanaman menghasilkan dibebankan sebagai beban pokok penjualan.

Amortization of mature plantation is charged to cost of goods sold.

Luas area tanaman kelapa sawit adalah sebagai berikut:

The total area of palm oil plantations is as follows:

	(Hektar/Hectares) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Tanaman telah menghasilkan	2.772	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	2	Immature plantations
Total	2.774	Total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

Selama 2015 dan 2014, total beban pinjaman yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan masing-masing sebesar AS\$nil dan AS\$162.151.

Tanaman perkebunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 19b).

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tanaman perkebunan belum diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya.

PKU telah memperoleh hak kepemilikan atas tanah perkebunan dalam bentuk sertifikat "Hak Guna Usaha" ("HGU") mencakup wilayah perkebunan sebagai berikut:

Nomor HGU/ HGU Number	Hektar/ Hectares	Lokasi/ Location	Tanggal kadaluarsa/ Expiration date
32	524	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
33	1.543	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
34	807	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
35	2.460	Sanga-sanga, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
36	55	Sanga-sanga dan Muara Jawa, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
37	3.244	Muara Jawa, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044

Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Hak atas kepemilikan tanah perkebunan dijamin untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 19b).

9. PLANTATIONS (continued)

During 2015 and 2014, total borrowing costs capitalized to immature plantations amounted to US\$nil and US\$162,151 respectively.

The plantations are used as collateral to secure loan obtained from bank (Note 19b).

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the plantations has not covered by insurance against losses from fire and other risks.

PKU has obtained the titles of ownership of the Plantation land ("landrights") under "Hak Guna Usaha" ("HGU") certificates covering its plantation area as follows:

Management believes that the landrights can be extended upon their expiration.

Landrights are pledged as collateral for loan facilities obtained from bank (Note 19b).

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

31 Maret/March 31, 2015

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi/ Acquisition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan								Acquisition costs
Kepemilikan langsung								Direct Ownership
Tanah	1.892.977	-	-	-	-	(79.416)	1.813.561	Land
Bangunan	7.863.336	24.591	-	-	-	(25.753)	7.862.174	Buildings
Mesin dan peralatan berat	12.681.341	301.261	-	-	462.141	(10.100)	13.434.643	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	1.388.451	54.839	-	-	-	(6.046)	1.437.244	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	2.624.644	34.775	-	(707)	-	(2.186)	2.656.526	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	16.982.443	-	-	-	-	(77.676)	16.904.767	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	219.154	-	-	-	-	-	219.154	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	439.061	475.678	-	(328.863)	-	-	585.876	Port facilities
Conveyor	17.527.455	82.995	-	-	809.659	-	18.420.109	Conveyor
Aset dalam penyelesaian	2.556.851	1.348.181	-	-	(1.271.800)	(158.034)	2.475.198	Construction in progress
	64.175.713	2.322.320	-	(329.570)	-	(359.211)	65.809.252	
Aset sewa pembiayaan								Leased assets
Mesin dan peralatan berat	3.908.051	213.400	-	-	-	-	4.121.451	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	868.834	-	-	-	-	-	868.834	Vehicles
	4.776.885	213.400	-	-	-	-	4.990.285	
Sub-total	68.952.598	2.535.720	-	(329.570)	-	(359.211)	70.799.537	Sub-total
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung								Direct Ownership
Bangunan	(1.485.536)	(140.998)	-	-	-	12.700	(1.613.834)	Buildings
Mesin dan peralatan berat	(4.639.017)	(388.248)	-	-	-	7.414	(5.019.851)	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(787.137)	(46.591)	-	-	-	2.996	(830.732)	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	(1.792.320)	(124.284)	-	49	-	4.887	(1.911.668)	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	(3.790.473)	(315.352)	-	-	-	48.381	(4.057.444)	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	(53.135)	(9.990)	-	-	-	-	(63.125)	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	(182.680)	(7.745)	-	151.575	-	-	(38.850)	Port facilities
Conveyor	(7.529.385)	(325.675)	-	-	-	-	(7.855.060)	Conveyor
	(20.259.683)	(1.358.883)	-	151.624	-	76.378	(21.390.564)	
Aset sewa pembiayaan								Leased assets
Mesin dan peralatan berat	(481.031)	(127.478)	-	-	-	-	(608.509)	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(290.774)	(35.173)	-	-	-	-	(325.947)	Vehicles
	(771.805)	(162.651)	-	-	-	-	(934.456)	
Sub-total	(21.031.488)	(1.521.534)	-	151.624	-	76.378	(22.325.020)	Sub-total
Nilai tercatat neto	47.921.110						48.474.517	Net carrying amount

Total nilai penambahan aset tetap selama 2015 sebesar AS\$2.535.720 termasuk penambahan yang berasal dari transaksi non-kas sejumlah AS\$741.590.

The total addition of fixed assets in 2015 amounting to US\$2,535,720 includes addition involving non-cash transactions amounting to US\$741,590.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Maret 2015 sebesar AS\$12.497.964 dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 19a dan 19b).

10. FIXED ASSETS (continued)

Fixed asset with carrying amount as of March 31, 2015 totaling to US\$12,497,964 are pledged as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from bank (Notes 19a and 19b).

31 Desember/December 31, 2014							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi/ Acquisition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan							Acquisition costs
Kepemilikan langsung							Direct Ownership
Tanah	1.926.202	-	-	-	-	(33.225)	1.892.977 Land
Bangunan	6.050.160	417.916	-	(384.955)	1.791.389	(11.174)	7.863.336 Buildings
Mesin dan peralatan berat	8.426.899	406.744	-	(1.078.710)	4.930.634	(4.226)	12.681.341 Machinery and heavy equipment
Kendaraan	1.325.177	79.152	-	(195.992)	183.522	(3.408)	1.388.451 Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	2.478.138	150.725	-	(3.133)	-	(1.086)	2.624.644 Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	16.546.695	454.787	-	-	13.458	(32.497)	16.982.443 Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	219.154	-	-	-	-	-	219.154 Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	439.061	-	-	-	-	-	439.061 Port facilities
Conveyor	16.947.674	695.834	-	-	(116.053)	-	17.527.455 Conveyor
Aset dalam penyelesaian	5.698.343	3.500.939	-	-	(6.594.774)	(47.657)	2.556.851 Construction in progress
	60.057.503	5.706.097	-	(1.662.790)	208.176	(133.273)	64.175.713
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Mesin dan peralatan berat	2.984.206	1.064.552	-	-	(140.707)	-	3.908.051 Machinery and heavy equipment
Kendaraan	874.605	177.751	-	-	(183.522)	-	868.834 Vehicles
	3.858.811	1.242.303	-	-	(324.229)	-	4.776.885
Sub-total	63.916.314	6.948.400	-	(1.662.790)	(116.053)	(133.273)	68.952.598 Sub-total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct Ownership
Bangunan	(1.156.382)	(529.359)	-	194.286	-	5.919	(1.485.536) Buildings
Mesin dan peralatan berat	(3.507.670)	(1.726.258)	-	644.135	(52.765)	3.541	(4.639.017) Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(677.546)	(169.903)	-	132.155	(73.525)	1.682	(787.137) Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	(1.287.379)	(507.609)	-	510	-	2.158	(1.792.320) Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	(2.553.498)	(1.260.216)	-	-	-	23.241	(3.790.473) Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	(37.542)	(15.593)	-	-	-	-	(53.135) Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	(154.696)	(27.984)	-	-	-	-	(182.680) Port facilities
Conveyor	(5.210.430)	(2.318.955)	-	-	-	-	(7.529.385) Conveyor
	(14.585.143)	(6.555.877)	-	971.086	(126.290)	36.541	(20.259.683)
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Mesin dan peralatan berat	(94.415)	(439.381)	-	-	52.765	-	(481.031) Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(203.976)	(160.323)	-	-	73.525	-	(290.774) Vehicles
	(298.391)	(599.704)	-	-	126.290	-	(771.805)
Sub-total	(14.883.534)	(7.155.581)	-	971.086	-	36.541	(21.031.488) Sub-total
Nilai tercatat neto	49.032.780						47.921.110 Net carrying amount

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Total nilai penambahan aset tetap selama tahun 2014 sebesar AS\$6.948.400 termasuk penambahan yang berasal dari transaksi non-kas sejumlah AS\$1.743.136.

Aset tetap dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar AS\$11.274.598 dijaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 19a dan 19b).

Aset tetap ABN telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu untuk periode dari tanggal 1 Mei 2014 sampai tanggal 1 Mei 2015 dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar AS\$13.000.000 untuk setiap kejadian yang dipertanggungjawabkan.

Aset tetap IM telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan, berdasarkan suatu paket polis tertentu untuk periode dari tanggal 31 Desember 2014 hingga 31 Desember 2015, dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar AS\$11.500.000 untuk setiap kejadian terhadap risiko bisnis dan nilai pertanggungan maksimal sebesar AS\$25.450.000 untuk setiap kejadian terhadap risiko kerusakan mesin, alat dan persediaan (Catatan 19a).

Aset tetap TMU telah diasuransikan terhadap semua risiko berdasarkan suatu paket polis tertentu untuk periode dari tanggal 6 Maret 2012 sampai tanggal 19 November 2015 dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar AS\$195.397 untuk setiap kejadian yang dipertanggungjawabkan (Catatan 19a).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Sejak bulan Maret 2014, hasil klaim atas polis asuransi aset tetap IM dan TMU dijaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman dari bank sindikasi (Catatan 19a).

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

10. FIXED ASSETS (continued)

The total addition of fixed assets in 2014 amounting to US\$6,948,400 includes addition involving non-cash transactions amounting to US\$1,743,136.

Fixed asset with carrying amount as of December 31, 2014 totaling to US\$11,274,598 are pledged as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from bank (Notes 19a and 19b).

ABN's fixed assets have been insured against risk of fire and other risks under blanket policies for a period from May 1, 2014 through May 1, 2015 with a maximum sum insured of US\$13,000,000 per incident.

IM's fixed assets have been insured against all risks of damage, under blanket policies for a period from December 31, 2014 through December 31, 2015, with total coverage of US\$11,500,000 for business interruption risks and with total coverage of US\$25,450,000 for machinery breakdown, material and inventory damages (Note 19a).

TMU's fixed assets have been insured against all risks under blanket policies for a period from March 6, 2012 through November 19, 2015 with a maximum sum insured of US\$195,397 per incident (Note 19a).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses which may arise from such risks.

Effective in March, 2014, the proceeds of claim by IM and TMU on the above insurance is pledged as collateral in relation to the borrowing facility from syndicated banks (Note 19a).

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, management believes that there was no indication of impairment in the value of fixed assets.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Selama tahun 2015 dan 2014, tidak ada beban bunga yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 31, 2015			
	Rata-rata Persentase Penyelesaian*/ Average Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Pabrik kelapa sawit/ Palm oil mill	25%	2.475.198	Desember 2015/ December 2015
Total		2.475.198	Total
31 Desember/December 31, 2014			
	Rata-rata Persentase Penyelesaian*/ Average Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Bangunan/Building	55%	26.019	April 2015/April 2015
Pabrik kelapa sawit/ Palm oil mill	10%	1.288.622	Desember 2015/ December 2015
Mesin dan peralatan berat/ Machinery and heavy equipment	80-90%	1.242.210	Februari – Oktober 2015/ February – October 2015
Total		2.556.851	Total

* dihitung sebagai perbandingan akumulasi biaya terhadap anggaran

Pengurangan aset tetap pada tahun 2014 termasuk penjualan kendaraan, perabot kantor dan alat berat dengan nilai penjualan sebesar AS\$326.094 dan penghapusan aset tetap bangunan dengan nilai buku sebesar AS\$190.669. Nilai perolehan aset yang dijual adalah sebesar AS\$1.277.835 dengan akumulasi penyusutan sebesar AS\$776.800. Nilai perolehan aset yang dihapuskan adalah AS\$384.955 dengan akumulasi penyusutan sebesar AS\$194.286.

Aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual sebagian besar terdiri dari peralatan kantor dengan total nilai tercatat pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar AS\$30.639. Aset tetap yang tidak dipakai sementara terdiri dari alat berat dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar AS\$548.822.

10. FIXED ASSETS (continued)

During 2015 and 2014, there was no interest expense capitalized to the construction in progress.

The details of construction in progress are as follows:

31 Maret/March 31, 2015			
	Rata-rata Persentase Penyelesaian*/ Average Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Pabrik kelapa sawit/ Palm oil mill	25%	2.475.198	Desember 2015/ December 2015
Total		2.475.198	Total
31 Desember/December 31, 2014			
	Rata-rata Persentase Penyelesaian*/ Average Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Bangunan/Building	55%	26.019	April 2015/April 2015
Pabrik kelapa sawit/ Palm oil mill	10%	1.288.622	Desember 2015/ December 2015
Mesin dan peralatan berat/ Machinery and heavy equipment	80-90%	1.242.210	Februari – Oktober 2015/ February – October 2015
Total		2.556.851	Total

* determined as proportionate of accumulated cost against the budget

Deductions of fixed assets in 2014 included sale of vehicles, office furniture and heavy equipment with a sales value of US\$326,094 and write-off of buildings with net book value of US\$190,669. The acquisition cost of the assets sold amounted to US\$1,277,835 with accumulated depreciation of US\$776,800. The acquisition cost of the assets disposed amounted to US\$384,955 with accumulated depreciation of US\$194,286.

Fixed assets discontinued from operations and not classified as available-for-sale mostly consist of office equipment with total carrying value as of March 31, 2015 and December 31, 2014 of US\$30,639. Fixed assets which are temporarily unused consist of heavy equipment with the total carrying value as of March 31, 2015 and December 31, 2014 of US\$548,822.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pengalokasian beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	1.240.885	1.407.872
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	284.678	303.451
Tanaman belum menghasilkan	-	12.664
Efek translasi	(4.029)	3.678
Total	1.521.534	1.727.665

10. FIXED ASSETS (continued)

The allocation of depreciation expense is as follows:

Cost of goods sold (Note 30)
General and administrative
expenses (Note 31)
Immature plantations
Translation effect

Total

11. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

11. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	ABN	IM	TMU	Total/ Total	
Saldo					Balance as of
31 Desember 2013	-	-	4.842.009	4.842.009	December 31, 2013
Penambahan selama 2014	-	-	4.523	4.523	Additions during 2014
Saldo					Balance as of
31 Desember 2014	-	-	4.846.532	4.846.532	December 31, 2014
Penambahan selama periode berjalan	-	-	-	-	Additions during 2014 the period
Saldo					Balance as of
31 Maret 2015	-	-	4.846.532	4.846.532	March 31, 2015

Berdasarkan analisa manajemen, tidak terdapat fakta dan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi melebihi nilai terpulihkannya.

Based on management's analysis, there were no facts and circumstances suggested that the carrying amount of exploration and evaluation assets may exceed its recoverable amount.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. ASET PERTAMBANGAN

	Tambang dalam konstruksi/ Mine under Construction	Tambang produksi/ Producing Mines	Aset aktivitas pengupasan tanah/ Stripping asset activity	Total/ Total	
Saldo 1 Januari 2015	12.091.804	53.612.894	43.287.361	108.992.059	Balance as of January 1, 2015
Penambahan	76.437	-	-	76.437	Additions
Transfer	(29.393)	29.393	-	-	Transfer
	12.138.848	53.642.287	43.287.361	109.068.496	
Dikurangi:					Less:
Akumulasi amortisasi	-	(16.757.483)	(20.889.456)	(37.646.939)	Accumulated amortization
Saldo 31 Maret 2015	12.138.848	36.884.804	22.397.905	71.421.557	Balance as of March 31, 2015

	Tambang dalam konstruksi/ Mine under Construction	Tambang produksi/ Producing Mines	Aset aktivitas pengupasan tanah/ Stripping asset activity	Total/ Total	
Saldo 1 Januari 2014	17.439.910	41.635.046	24.369.648	83.444.604	Balance as of January 1, 2014
Penambahan selama 2014	3.639.057	2.990.685	18.917.713	25.547.455	Additions during 2014
Transfer	(8.987.163)	8.987.163	-	-	Transfer
	12.091.804	53.612.894	43.287.361	108.992.059	
Dikurangi:					Less:
Akumulasi amortisasi	-	(14.741.144)	(19.420.283)	(34.161.427)	Accumulated amortization
Saldo 31 Desember 2014	12.091.804	38.871.750	23.867.078	74.830.632	Balance as of December 31, 2014

Beban amortisasi aset aktivitas pengupasan tanah dilaporkan sebagai bagian beban pengupasan tanah dalam beban produksi (Catatan 30).

Amortization expense for stripping asset activity is reported as part of overburden removal in the production costs (Note 30).

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. GOODWILL

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Saldo awal	3.523.795	3.523.795	Beginning balance
Penambahan	-	-	Addition
Total	3.523.795	3.523.795	Total

Goodwill sebesar AS\$3.498.778, berasal dari akuisisi 90% saham PT Perkebunan Kaltim Utama I ("PKU") yang dilakukan pada bulan Juni 2013 yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2013 dengan menggunakan jumlah sementara sebagaimana yang diatur dalam PSAK No. 22 (Revisi 2010).

Sampai tanggal 30 Juni 2014 (saat periode pengukuran berakhir), tidak terdapat fakta dan keadaan yang ada pada tanggal 30 Juni 2013, yang berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Dengan demikian, manajemen menetapkan bahwa nilai wajar yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 adalah final, dengan demikian tidak ada perubahan terhadap saldo goodwill yang timbul dari akuisisi tersebut.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas PKU yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill amounting to US\$3,498,778 arose from the acquisition of 90% PT Perkebunan Kaltim Utama I ("PKU")'s shares in June 2013 was reported in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013 using provisional amount as stipulated in PSAK No. 22 (Revised 2010).

Through June 30, 2014 (cut off for measurement period), there is no facts and circumstances that existed as of June 30, 2013 that would have affected the measurements of the amounts recognised as of that date. Accordingly, management determined that the fair value as reported in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013 is final, therefore there is no change in the goodwill balance arising from such acquisition.

The fair value of the identifiable assets and liabilities of PKU as of the date of acquisition were:

	Nilai wajar/ Fair value	
ASET		ASSETS
Kas dan bank	13.485.456	Cash and banks
Aset lancar lainnya	230.321	Other current assets
Tanaman belum menghasilkan	4.357.036	Immature plantations
Tanaman menghasilkan	14.883.171	Mature plantations
Aset tetap	3.425.406	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	3.267	Other non-current assets
	36.384.657	
LIABILITAS		LIABILITIES
Utang usaha	32.658	Trade payables
Utang pajak dan akrual	25.694	Taxes payable and accrual
Utang jangka pendek lain-lain	112.928	Other current payables
Utang bank	13.425.320	Bank loan
Utang lain-lain jangka panjang	23.664.881	Other long-term payables
Liabilitas imbalan pasca kerja	83.489	Post-employment benefits liabilities
	37.344.970	

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. GOODWILL (lanjutan)

13. GOODWILL (continued)

	Nilai wajar/ Fair value	
Nilai wajar liabilitas neto teridentifikasi, sebelum pajak tangguhan	(960.313)	Fair value of identifiable net liabilities, before deferred tax
Liabilitas pajak tangguhan	(1.653.138)	Deferred tax liabilities
Total	(2.613.451)	Total
Kepentingan non-pengendali	261.343	Non-controlling interest
Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis	3.498.778	Goodwill arising from business combination
Imbalan yang dialihkan	1.146.670	Purchase consideration

Nilai wajar aset dan liabilitas PKU yang dapat diidentifikasi tersebut diatas ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh manajemen.

Kepentingan non-pengendali telah diakui sesuai dengan proporsi aset yang diakuisisi.

Goodwill sebesar AS\$3.498.778 merupakan manfaat yang diharapkan timbul dari akuisisi antara lain melalui perolehan operasional kegiatan tambang yang lebih efisien dan ekonomis misalnya penggunaan tanah milik PKU sebagai area *dumping* serta jalur *hauling* operasi tambang.

Goodwill tersebut tidak diharapkan dapat dikurangkan untuk tujuan pelaporan pajak.

Uji penurunan nilai terhadap Goodwill

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill tersebut dialokasikan ke UPK yang diperkirakan menerima manfaat dari sinergi kombinasi bisnis ini dan merupakan tingkat dimana manajemen melakukan *monitoring* and pengelolaan *goodwill*. UPK tersebut adalah aset pertambangan ABN dan TMU, serta tanaman perkebunan PKU.

Nilai terpulihkan aset pertambangan ABN dan TMU serta *goodwill* yang dialokasikan ke UPK tersebut ditentukan dengan menggunakan nilai pakai yang dihitung dengan menggunakan arus kas diskontoan. Sedangkan nilai terpulihkan tanaman perkebunan PKU dan *goodwill* yang dialokasikan ke UPK tanaman perkebunan menggunakan "nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual". Nilai wajar ditentukan berdasarkan rata-rata nilai transaksi untuk pembelian suatu perkebunan sawit.

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan.

The fair value of the identifiable assets and liabilities of PKU are determined based on calculation performed by management.

The non-controlling interest has been recognized as a proportion of the net assets acquired.

Goodwill amounting to US\$3,498,778 represents the expected benefits which will arise from the acquisition including through efficient and economic mining operation such as usage of PKU's land as *dumping* area as well as *hauling* lane for mining operation.

Goodwill is not expected to be deductible for tax purposes.

Impairment test on Goodwill

For impairment testing purposes, goodwill has been allocated to CGUs that are expected to benefit from the synergies of the business combination and represents the level at which management will monitor and manage the goodwill. The CGUs consist of mine properties' of ABN and TMU, and PKU's plantation.

The recoverable amounts of mine properties of ABN and TMU, and the allocated goodwill were determined using value in use which are calculated based on discounted cash flows. While the recoverable amount of PKU's plantation and the allocated goodwill is the "fair value less cost to sell". The fair value is based on the average transactions on purchase of oil palm plantation.

In accordance with the Group's accounting policy, the goodwill is tested for impairment annually.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
PT Petrosea Tbk	24.858.943	32.910.426	PT Petrosea Tbk
PT Bina Sarana Sukses	6.722.116	6.462.943	PT Bina Sarana Sukses
PT RPP Contractors Indonesia	5.434.874	5.888.940	PT RPP Contractors Indonesia
PT Arkananta Apta Pratista	4.771.763	8.272.910	PT Arkananta Apta Pratista
PT Solaris Prima Energy	1.503.967	2.571.771	PT Solaris Prima Energy
Lain-lain (di bawah AS\$2.500.000)	7.404.724	7.980.333	Others (below US\$2,500,000)
	50.696.387	64.087.323	

Utang usaha terutama timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa oleh entitas anak.

The trade payables primarily arose from the purchase of goods and services by the subsidiaries.

Utang usaha berdasarkan mata uang terdiri dari:

Trade payables based on currency consist of:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Dolar Amerika Serikat	48.054.765	61.908.237	United States Dollar
Rupiah	2.641.622	2.178.564	Rupiah
Yen	-	522	Yen
	50.696.387	64.087.323	

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Aging of trade payables is as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2015	
Belum jatuh tempo	24.606.763	36.341.487	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
Kurang dari 30 hari	15.281.060	20.803.576	Less than 30 days
31 sampai 60 hari	7.228.474	3.624.996	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	1.620.670	500.694	61 to 90 days
91 sampai 360 hari	490.539	221.196	91 to 360 days
Lebih dari 360 hari	1.468.881	2.595.374	Over than 360 days
	50.696.387	64.087.323	

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u>Liabilitas jangka pendek</u>			<u>Current liabilities</u>
Pihak ketiga			Third parties
Lain-lain	148.406	3.709	Others
	148.406	3.709	
<u>Liabilitas jangka panjang</u>			<u>Non-current liabilities</u>
Pihak berelasi (Catatan 35e)	2.132.247	2.242.526	Related party (Note 35e)
	2.132.247	2.242.526	
Total	2.280.653	2.246.235	Total

Utang lain-lain berdasarkan mata uang terdiri dari:

Other payables based on currency consist of:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat	148.406	2.648	United States Dollar
Rupiah	-	1.061	Rupiah
Sub - total	148.406	3.709	Sub - total
Pihak berelasi			Related party
Rupiah	2.132.247	2.242.526	Rupiah
Sub - total	2.132.247	2.242.526	Sub - total
	2.280.653	2.246.235	

16. BEBAN AKRUAL

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Royalti (Catatan 42a)	1.318.007	1.060.874	Royalty (Note 42a)
Pengangkutan	565.444	1.059.958	Barging
Jasa profesional	334.170	410.679	Professional fee
Pemasaran	142.588	141.917	Marketing
Infrastruktur	98.644	105.461	Infrastructure
Lain-lain	1.349.125	2.157.086	Others
	3.807.978	4.935.975	

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u>Jangka pendek</u>			<u>Current portion</u>
Entitas anak:			Subsidiaries:
Pajak Pertambahan Nilai	118.245	12.422	Value Added Tax
Pajak penghasilan badan	3.431.856	-	Corporate income tax
	3.550.101	12.422	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Perusahaan:			The Company:
Pasal 4(2)	3.157	273	Article 4(2)
Pasal 21	521.901	56.995	Article 21
Pasal 23	892	996	Article 23
Pasal 26	-	15.522	Article 26
	525.950	73.786	
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Pasal 4(2)	1.122.047	12.195	Article 4(2)
Pasal 15	22.383	21.382	Article 15
Pasal 21	111.950	903.902	Article 21
Pasal 23	434.810	403.788	Article 23
Pasal 29	9.412.174	3.533.908	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	92.639	19.111	Value Added Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	319.351	358.043	Tax on land and building
	11.515.354	5.252.329	
	12.041.304	5.326.115	

c. Beban pajak

c. Tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan estimasi rugi fiskal Perusahaan, dan beban pajak kini Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 dan estimasi utang pajak penghasilan badan pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax expense (benefit) as shown in the consolidated statements of comprehensive income and the Company's estimated taxable loss, and the Company's current income tax expense for the periods ended March 31, 2015 and 2014, and the estimated corporate income tax payable as of those dates are as follows:

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban pajak (lanjutan)

c. Tax expense (continued)

	2015 (tiga bulan/ three months)	2014 (tiga bulan/ three months)	
Laba konsolidasian sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan	15.347.355	17.609.231	Consolidated profit before tax expense (benefit)
Laba sebelum beban pajak - Entitas anak	(17.192.190)	(16.751.286)	Profit before tax expense - Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak - Perusahaan	(1.844.835)	857.945	Profit before tax expense - the Company
Beda temporer: Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(115.459)	(350.767)	Temporary differences: Income subject to final tax
Estimasi (rugi fiskal) penghasilan kena pajak - Perusahaan	(1.960.294)	507.178	Estimated (tax loss) taxable income - Company
Analisa akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:			The analysis of the Company's tax losses carried forward is as follows:
	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Tahun pajak:			Fiscal Years:
2010	(327.244)	(327.244)	2010
2011	(2.514.937)	(2.514.937)	2011
2012	(5.570.123)	(5.570.123)	2012
2013	(8.065.616)	(8.065.616)	2013
2014	(3.801.688)	(3.801.688)	2014
Akumulasi rugi fiskal	(20.279.608)	(20.279.608)	Tax losses carried forward

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak neto yang tercermin di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan hasil perkalian laba sebelum beban (manfaat) pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2015 (tiga bulan/ three months)	2014 (tiga bulan/ three months)
Laba sebelum beban pajak - Perusahaan	(1.844.835)	857.945
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(461.209)	214.486
Penghasilan yang dikenakan Pajak final	(28.645)	(87.692)
Penambahan penyisihan atas aset pajak tangguhan	489.854	(126.794)
Beban pajak penghasilan Perusahaan	-	-
Beban/(manfaat) pajak entitas anak Kini		
Pajak penghasilan kini	4.866.117	4.721.553
	4.866.117	4.721.553
Tangguhan	(49.688)	44.403
Beban pajak - neto	4.816.429	4.765.956

17. TAXATION (continued)

c. Tax expense (continued)

The reconciliation between tax expense, net as shown in the consolidated statement of comprehensive income and the theoretical tax amount on the profit before tax expense (benefit) is as follows:

Profit before tax expense - The Company
Tax expense computed using the prevailing tax rate
Income subject to final tax Additional valuation allowance for deferred tax assets
Tax expenses of the company
Tax expense/(benefit) of the subsidiaries
Current Current income tax
Deferred
Tax expense - net

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets/(liabilities)

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u>Perusahaan:</u>			<u>The Company:</u>
Aset pajak tangguhan	260.084	260.084	Deferred tax assets
<u>Entitas anak:</u>			<u>The Subsidiaries:</u>
Aset pajak tangguhan:			Deferred tax assets:
ABN	1.422.794	1.569.586	ABN
TBE/IM	862.460	947.297	TBE/IM
TMU	611.990	480.990	TMU
Total	2.897.244	2.997.873	Total
Liabilitas pajak tangguhan:			Deferred tax liabilities:
PKU	(869.846)	(867.508)	PKU
Total	(869.846)	(867.508)	Total
Aset pajak tangguhan - neto	3.157.328	3.257.957	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(869.846)	(867.508)	Deferred tax liabilities - net

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada bulan Oktober 2014, TBE menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") kurang bayar atas PPh 23 atas bulan Mei - September dan Desember 2011 sejumlah Rp812.240.507 (AS\$67.227) dan PPh 4 (2) atas bulan Desember sejumlah Rp403.114.731 (AS\$33.364). Jumlah tersebut sudah dicatat sebagai beban lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2014.

Dalam bulan Januari 2014 IM menerima surat Pembetulan atas Surat Keputusan Keberatan Secara Jabatan atas pajak penghasilan badan tahun 2008. Surat ini menambah jumlah kurang bayar IM sebesar Rp7.335.670.090 (setara dengan AS\$636.115). IM menerima keputusan ini dan membebankan jumlah kurang bayar tersebut pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014 sebagai beban pajak kini.

IM menerima SKP Lebih Bayar dalam bulan April 2014 atas pajak penghasilan badan tahun 2012 sejumlah AS\$5.348.823, jumlah ini lebih rendah dari jumlah tercatat lebih bayar tahun 2012 sebesar AS\$6.779.126. IM menerima keputusan ini serta menerima pengembalian dalam bulan Mei 2014 (setelah memperhitungkan kompensasi utang pajak) dan membebankan selisihnya sebesar AS\$1.430.303 pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014 sebagai beban pajak kini.

Sehubungan dengan koreksi yang dibuat Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atas perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2012 diatas, IM melakukan revisi atas SPT Tahun 2011 yang menyebabkan tambahan pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar AS\$356.836, yang sudah dilunasi oleh IM pada bulan Desember 2014. Jumlah yang dibayar oleh IM tersebut telah dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014 sebagai beban pajak kini.

Selanjutnya, pada tahun 2014 IM menghapus tagihan pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar AS\$748.308 untuk menyesuaikan dengan SPT pajak penghasilan badan tahun 2013 yang dilaporkan kepada DJP, yang melaporkan kurang bayar sebesar AS\$422.038. Jumlah tagihan pajak penghasilan yang dihapuskan dan jumlah kurang bayar pajak penghasilan badan tersebut telah dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014 sebagai beban pajak kini.

17. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments

On October 2014, TBE received assessment letters ("SKP") for underpayment of Withholding Income Tax Article 23 of May - September and December 2011 fiscal year amounting to Rp812,240,507 (US\$67,227) and Withholding Income Tax Article 4 (2) of December 2011 amounting to Rp403,114,731 (US\$33,364). The amount has been recorded as other expenses in the 2014 consolidated statement of comprehensive income.

In January 2014, IM received "Pembetulan atas Surat Keputusan Keberatan Secara Jabatan" of corporate income tax for 2008 fiscal year. This letter increase IM's underpayment amounting to Rp7,335,670,090 (equivalent to US\$636,115). IM accepted the decision and charged the underpayment as current tax expense to the 2014 consolidated statement of comprehensive income.

IM received SKP for overpayment of corporate income tax for 2012 fiscal year amounting to US\$5,348,823 in April 2014, which is lower than overpayment that was recorded in 2012 amounting to US\$6,779,126. IM accepted the SKP and received the refund of such amount in May 2014 (after compensating tax payable) and charged the difference of US\$1,430,303 as current tax expense to the 2014 consolidated statement of comprehensive income.

In connection with correction made by the Directorate General of Taxes ("DGT") on the 2012 corporate income tax, IM revised its corporate income tax for 2011 fiscal year which leads to an underpayment of US\$356,836, which was paid by IM in December 2014. The underpayment was charged as current tax expense to the 2014 consolidated statement of comprehensive income.

Furthermore, in 2014 IM write-off its estimated claim for tax refund for 2013 fiscal year amounting to US\$748,308 in order to align with its 2013 Tax Return that was submitted to the DGT which reported an underpayment of US\$422,038. The write-off and underpayment balances were charged as current tax expense to the 2014 consolidated statement of comprehensive income.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pada bulan November 2014, IM menerima SKP kurang bayar atas PPh 21 untuk tahun fiskal 2010 - 2011 sejumlah AS\$528.375. Jumlah tersebut sudah dicatat sebagai beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, TMU sedang dalam proses audit oleh DJP atas berbagai jenis pajak untuk tahun pajak 2011 sampai dengan 2013.

Pada tahun 2014 ABN mencatat tambahan beban pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar AS\$132.582 untuk menyesuaikan dengan SPT pajak penghasilan badan tahun 2013 yang dilaporkan kepada DJP. Jumlah tersebut telah dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014 sebagai beban pajak kini.

f. Administrasi

Perusahaan dan entitas anak selain PKU telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sejak tahun pajak 2012.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak yang berasal dari tahun pajak sebelum 2008 dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terutangnya pajak, atau sampai dengan akhir tahun 2013, mana yang lebih dulu. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

17. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments (continued)

On November 2014, IM received SKP for underpayment of Income Tax Article 21 of 2010 - 2011 fiscal years amounting to US\$528,375. The amount has been recorded as general and administrative expenses in the 2014 consolidated statement of comprehensive income.

As of the completion date of these consolidated financial statements, TMU are being audited by the DGT on various taxes for the 2011 up to 2013 fiscal years.

In 2014 ABN recorded additional corporate income tax expense for 2013 fiscal year amounting to US\$132,582 in order to align with its 2013 Tax Return that was submitted to the DGT. The amount was charged as current tax expense to the 2014 consolidated statement of comprehensive income.

f. Administration

The Company and its subsidiaries except for PKU have obtained approval from the Directorate General of Taxes to maintain their bookkeeping in U.S Dollar currency effective since fiscal year 2012.

Under the taxation laws of Indonesia, the Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes for years prior to 2008 within ten years from the date the tax became due, or until the end of year 2013, whichever is earlier. Based on taxation laws which became applicable starting in year 2008, the DGT may assess and amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

18. UANG MUKA PELANGGAN

18. ADVANCES FROM CUSTOMER

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Batubara			Coal
Peabody Energy	2.000.000	-	Peabody Energy
Vitol Asia Pte., Ltd	333.753	2.189.524	Vitol Asia Pte., Ltd
Glencore International AG	-	2.000.000	Glencore International AG
Mercuria Energy Group Ltd	-	1.442.371	Mercuria Energy Group Ltd
Lain-lain	491.271	742.129	Others
Sub - total	2.825.024	6.374.024	Sub - total
Tandan buah segar			Fruit fresh bunches
Lain-lain	16.611	13.185	Others
	2.841.635	6.387.209	
Dikurangi:			Less:
Bagian Jangka Pendek	(2.841.635)	(6.387.209)	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	-	-	Long-term Portion

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Utang Perusahaan</u>		
Bank Sindikasi	43.978.803	43.978.803
<u>Utang Entitas Anak</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.814.175	12.135.936
	55.792.978	56.114.739
Dikurangi:		
Bagian Jangka Pendek	(3.250.000)	-
Bagian Jangka Panjang	52.542.978	56.114.739

Kisaran suku bunga kontraktual atas utang bank tersebut diatas selama tahun 2015 adalah 4,1% - 4,4% (2014: 3,4% - 4,4%) per tahun untuk utang dalam mata uang AS\$ dan 12% (2014: 11% - 12%) per tahun untuk utang dalam mata uang Rupiah.

a. Bank Sindikasi

Perjanjian tertanggal 2 Agustus 2011

Pinjaman sindikasi merupakan utang Perusahaan yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Fasilitas ("Perjanjian") tertanggal 2 Agustus 2011, antara Perusahaan, ABN dengan beberapa pihak, antara lain BNP Paribas, cabang Singapura ("BNP Singapore") yang bertindak sebagai agen sehubungan dengan pemberian fasilitas pinjaman revolving sebesar AS\$35.000.000 kepada Perusahaan. Perjanjian tersebut di atas telah beberapa kali diubah, perubahan terakhir dituangkan di dalam Perjanjian Perubahan tertanggal 18 November 2011 untuk menaikkan jumlah fasilitas menjadi AS\$70.000.000 dan masuknya PT ANZ Panin Indonesia ("ANZ") dan Citibank N.A. ("Citibank"), sebagai pemberi pinjaman.

Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, namun pada bulan Maret 2014, Perusahaan telah melunasi jumlah yang terutang dengan menggunakan sebagian dana pencairan pinjaman yang diperoleh berdasarkan Perjanjian tertanggal 19 Maret 2014.

19. BANK LOANS

<u>The Company's Borrowing</u>
Syndicated banks
<u>Subsidiaries' Borrowing</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Less:
Current Maturities
Long-term Portion

The contractual interest rates on the above bank loans for 2014 ranged from 4.1% to 4.4% (2014: 3.4% - 4.4%) per annum on loans repayable in US\$ and 12% (2014: 11% - 12%) per annum on loan repayable in Rupiah.

a. Syndicated banks

Agreement dated August 2, 2011

Syndicated banks borrowing represents the Company's borrowing which was obtained under a Facility Agreement ("the Agreement") dated August 2, 2011, between the Company, ABN and several parties, among others, BNP Paribas, Singapore Branch ("BNP Singapore") acting as an agent in relation to a revolving borrowing facility of US\$35,000,000 provided to the Company. This Agreement has been amended several times, with the latest amendment dated November 18, 2011 increasing the facility to US\$70,000,000 and the inclusion of PT ANZ Panin Indonesia ("ANZ") and Citibank N.A. ("Citibank"), as lenders.

The Agreement will expire on December 31, 2014, however, the Company has fully paid the outstanding amounts in March 2014, using a portion of loan proceed obtained under the Agreement dated March 19, 2014.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

a. Bank Sindikasi (lanjutan)

**Perjanjian tertanggal 2 Agustus 2011
(lanjutan)**

Sebagaimana disebutkan dalam Perjanjian, pinjaman ini digunakan untuk pendanaan:

1. Pinjaman kepada TMU untuk keperluan belanja modal.
2. Pinjaman kepada TS.
3. Modal kerja, akuisisi serta proyek lainnya yang disetujui oleh agen.

Dengan batasan maksimal pinjaman untuk penggunaan sebagai pinjaman ke TMU dan TS masing-masing tidak melebihi AS\$20.000.000 dan AS\$50.000.000.

Sejak tanggal 30 Maret 2012, BNP Singapore telah mengalihkan kepesertaannya pada sindikasi ini kepada PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP Indonesia").

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") ditambah persentase tertentu.

Beban bunga atas pinjaman ini yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 adalah sebesar AS\$389.760.

Berdasarkan ketentuan di dalam Perjanjian tersebut, Perusahaan dan ABN harus memenuhi beberapa persyaratan, antara lain (i) menjaminkan secara fidusia saham Perusahaan di ABN (ii) menjaminkan secara fidusia semua klaim asuransi ABN (iii) menjaminkan secara fidusia semua piutang kualifikasian ABN, serta (iv) menjaminkan aset ABN dengan nilai perolehan diatas AS\$1.000.000 yang diperoleh setelah tanggal Perjanjian.

Sebagai salah satu persyaratan Perjanjian tersebut, pada tanggal 2 Agustus 2011, Perusahaan dan ABN mengadakan Perjanjian Pengelolaan Kas dan Rekening ("Perjanjian Pengelolaan") dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia. Berdasarkan Perjanjian Pengelolaan tersebut Perusahaan dan ABN membuka beberapa rekening di PT Bank BNP Paribas Indonesia dan BNP Paribas Cabang Singapura.

19. BANK LOANS (continued)

a. Syndicated banks (continued)

**Agreement dated August 2, 2011
(continued)**

As stated in the Agreement, this borrowing will be used for:

1. *On-loaned to TMU for the capital expenditures requirement.*
2. *On-loaned to TS.*
3. *Working capital, acquisition or other projects as approved by the agent.*

Provided that the amount for borrowing to TMU and TS individually shall not exceed US\$20,000,000 and US\$50,000,000, respectively.

Effective on March 30, 2012, BNP Singapore has transferred its participation in this syndicated to PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP Indonesia").

This borrowing is charged annual interest at the London Interbank Offered Rate ("LIBOR") plus a certain percentage.

Interest expense on this borrowing which is charged to the consolidated statements of comprehensive income for the three months period ended March 31, 2014 amounted to US\$389,760.

Under the provisions of the Agreement, the Company and ABN are required to fulfill several requirements, including (i) fiduciary transfer of the Company's ownership in ABN (ii) fiduciary transfer of all of ABN's insurance claim (iii) fiduciary transfer of ABN's qualified receivables and (iv) pledging of ABN's assets with value of more than US\$1,000,000 which are acquired subsequent to the date of the Agreement.

As one of the Agreement's condition, on August 2, 2011, the Company and ABN entered into a Cash and Account Management Agreement (the "Management Agreement") with PT Bank BNP Paribas Indonesia. Under the provisions of this Management Agreement, the Company and ABN are required to open several accounts in PT Bank BNP Paribas Indonesia and BNP Paribas - Singapore Branch.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

a. Bank Sindikasi (lanjutan)

**Perjanjian tertanggal 2 Agustus 2011
(lanjutan)**

Tidak ada pembatasan dalam penggunaan dana dari rekening tersebut kecuali kewajiban untuk menjaga saldo salah satu rekening minimum sebesar AS\$5.000.000 jika ABN akan melakukan pembayaran kepada pemegang sahamnya. ABN dapat menggunakan saldo AS\$5.000.000 tersebut untuk keperluan operasionalnya sepanjang ABN atau Perusahaan tidak dalam keadaan wanprestasi (*default*).

Berdasarkan Perjanjian, Perusahaan dan ABN harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Perusahaan dan ABN juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu mengenai kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya.

Pada tahun 2014 Perusahaan telah membayar pokok pinjaman sebesar AS\$7.000.000.

Perjanjian tertanggal 19 Maret 2014

Pada tanggal 19 Maret 2014, Perusahaan, ABN, IM, TBE dan TMU menandatangani perjanjian *revolving loan facility* dengan beberapa pihak, antara lain BNP Paribas, Citigroup dan Standard Chartered Bank (SCB), dengan fasilitas pinjaman sebesar AS\$75.000.000 ("Perjanjian Fasilitas *Revolving*").

Hasil pinjaman ini digunakan untuk pendanaan kembali pinjaman sindikasi yang diperoleh berdasarkan Perjanjian tanggal 2 Agustus 2011, pendanaan kembali pinjaman IM ke SCB, belanja modal TMU, investasi, serta pembiayaan modal kerja.

19. BANK LOANS (continued)

a. Syndicated banks (continued)

**Agreement dated August 2, 2011
(continued)**

There is no restriction in using the funds in the such accounts except requirement to maintain a minimum balance of US\$5,000,000 in any bank account if ABN wants to make payment to its shareholders. ABN can use the US\$5,000,000 for its operational requirements provided ABN or the Company is not in default condition.

Under the Agreement, the Company and ABN has to maintain certain financial ratios. The Company and ABN are also required to comply with certain terms and conditions relating to the nature of business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters.

During 2014 the Company has paid the loan principal amounted to US\$7,000,000.

Agreement dated March 19, 2014

On March 19, 2014, the Company, ABN, IM, TBE and TMU entered into revolving loan facility with several parties, among others, BNP Paribas, Citigroup and Standard Chartered Bank (SCB) on loan facility of US\$75,000,000 (the "Revolving Facility Agreement").

The proceeds of this borrowing will be used for the refinancing of syndicated banks borrowing under Agreement dated August 2, 2011, refinancing of IM's borrowing to SCB, TMU's capital expenditures, investments, and working capital.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

a. Bank Sindikasi (lanjutan)

**Perjanjian tertanggal 19 Maret 2014
(lanjutan)**

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2018 dan dikenakan bunga tahunan sebesar *London Interbank Offered Rate* (LIBOR) ditambah persentase tertentu.

Beban bunga atas pinjaman ini yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebesar AS\$492.515 (2014: Nihil).

Pinjaman ini dijamin dengan gadai atas rekening bank milik Perusahaan, IM dan TMU di bank sindikasi, piutang kualifikasian, aset IM, dan TMU, klaim asuransi, gadai atas saham Perusahaan di ABN, TBE dan TMU dan jaminan Perusahaan.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas *Revolving*, Perusahaan, ABN, IM dan TMU harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Perusahaan juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu mengenai kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya.

Pada tanggal 31 Maret 2015, tidak ada pelanggaran terhadap persyaratan sebagaimana yang ditetapkan dalam Perjanjian Fasilitas *Revolving*.

19. BANK LOANS (continued)

a. Syndicated banks (continued)

**Agreement dated March 19, 2014
(continued)**

This borrowing will be due on March 31, 2018 and is charged annual interest at London Interbank Offered Rate (LIBOR) plus a certain percentage.

Interest expense on this borrowing which is charged to the consolidated statements of comprehensive income for the three months period ended March 31, 2015 amounted to US\$492,515 (2014: Nil).

This loan is collateralized by the syndicated bank accounts of the Company, IM and TMU, qualified receivables, pledging of IM and TMU's assets, insurance claim, the Company's ownership in ABN, TBE and TMU and Corporate guarantee.

Under the Revolving Facility Agreement, the Company, ABN, IM and TMU have to maintain certain financial ratios. The Company is also required to comply with certain terms and conditions relating to the nature of business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters.

As of March 31, 2015, there was no incompliance to the requirements as stipulated in the Revolving Facility Agreement.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

**b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
("BRI")**

PKU memperoleh pinjaman ini berdasarkan perjanjian fasilitas kredit investasi dan bunga selama masa konstruksi untuk kebun dan pabrik minyak kelapa sawit tertanggal 25 Maret 2013 antara PKU dan BRI dengan fasilitas pinjaman seluruhnya berjumlah sebesar Rp351.100.000.000 untuk kredit investasi dan Rp86.400.000.000 untuk kredit bunga selama masa konstruksi, sebagaimana yang telah diubah dengan Perubahan Pertama tertanggal 27 Juni 2013 yang mengubah syarat penarikan kredit ("Perjanjian").

Sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian, penarikan pinjaman kredit investasi untuk kebun dilakukan secara bertahap selama tahun pertama hingga tahun ke 5, sedangkan kredit investasi untuk pabrik minyak kelapa sawit dilakukan pada tahun ke 2 dan tahun ke 3. Jatuh tempo angsuran I terjadi pada tahun ke 5. Jangka waktu kredit ini adalah sebelas tahun sejak Perjanjian ditandatangani.

Fasilitas ini dijamin dengan bidang tanah dengan sertifikat HGU No. 32, 33, 34, 35, 36, dan 37 yang terdaftar atas nama PKU, beserta semua yang ada diatas tanah tersebut yaitu antara lain berupa tanaman dan *Corporate Guarantee* dari Perusahaan.

Fasilitas pinjaman ini membatasi PKU untuk, antara lain namun tidak terbatas pada, membagi keuntungan atau pembayaran dividen tunai, melunasi atau menurunkan posisi utang kepada pemegang saham kecuali antara lain pelunasan utang kepada Perusahaan terkait dengan *refinancing* kebun, maksimal sebesar Rp133.300.000.000.

Bunga atas pinjaman ini untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 adalah setara dengan AS\$353.154 (2014: AS\$318.942). Dari jumlah tersebut, sebesar AS\$353.154 (2014: AS\$229.881) dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, sebesar AS\$nil (2014: AS\$89.061) dikapitalisasi menjadi harga perolehan tanaman belum menghasilkan.

19. BANK LOANS (continued)

**b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
("BRI")**

PKU obtained this borrowing based on an investment credits and interest during constructions facilities agreement for palm oil plantation and palm oil mill dated March 25, 2013 between PKU and BRI with total loan facilities of Rp351,100,000,000 for investments credit and Rp86,400,000,000 for interest during construction facilities, which has been amended with the first amendment dated June 27, 2013 regarding the change of the utilization requirements (the "Agreement").

In accordance with the provision of the Agreement, the drawdown of facility for palm oil plantation can be executed in stages during the first year through the 5th year, while for palm oil mill can be executed on the 2nd year and 3rd year. The first installment will be due on the 5th year. The term of these borrowings are eleven years since the signing date of the Agreement.

These borrowings are secured with lots of land under HGU certificates No.32, 33, 34, 35, 36, and 37 which are registered under the name of PKU, including all on the land which include palm oil plants and Corporate Guarantee issued by the Company.

This facility restricts PKU to, among others, distribute earnings or cash dividend payments, settle or reduce the balance of its loan to shareholder except but not limited to settle its loan to the Company in relation to plantation refinancing at maximum amount of Rp133,300,000,000.

Interest on this borrowing for the three months period ended March 31, 2015 amounted to US\$353,154 (2014: US\$318,942). Out of the total amount, US\$353,154 (2014: US\$229,881) is charged to the consolidated statements of comprehensive income, US\$nil (2014: US\$89,061) is capitalized to acquisition cost of immature plantation.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. SEWA PEMBIAYAAN

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan perjanjian sewa antara Perusahaan dan entitas anak dengan perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT JA Mitsui Leasing Indonesia	1.778.067	1.832.553
PT BCA Finance	123.716	161.663
PT Toyota Astra Financial Services	22.637	28.768
Lain-lain	-	1.736
	<u>1.924.420</u>	<u>2.024.720</u>
Dikurangi:		
Bagian Jangka Pendek	(979.242)	(962.450)
Bagian Jangka Panjang	<u>945.178</u>	<u>1.062.270</u>

Liabilitas sewa pembiayaan berdasarkan jenis aset sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Mesin dan peralatan berat	1.774.428	1.828.602
Kendaraan	149.992	196.118
Total	<u>1.924.420</u>	<u>2.024.720</u>

Bunga yang dikenakan atas sewa pembiayaan dalam kisaran 4,96% per tahun sampai dengan 7,95% per tahun.

20. FINANCE LEASES

Finance lease payables represent lease arrangements between the Company and subsidiaries with following companies:

PT JA Mitsui Leasing Indonesia
PT BCA Finance
PT Toyota Astra Financial Services
Others

Less:
Current Maturities
Long-term portion

Finance lease payables based on type of assets:

Machinery and heavy equipment
Vehicles

Total

Interest charged on finance leases ranged from 4.96% per annum to 7.95% per annum.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pembayaran sewa pembiayaan minimum masa datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada setiap akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Jatuh tempo dalam satu tahun	981.418	1.060.659
Jatuh tempo lebih dari satu tahun hingga lima tahun	1.057.570	1.105.640
Pembayaran sewa pembiayaan minimum masa datang	2.038.988	2.166.299
Dikurangi: Jumlah yang merupakan bunga	(114.568)	(141.579)
Nilai kini pembayaran sewa pembiayaan minimum	1.924.420	2.024.720
Dikurangi: Bagian jangka pendek liabilitas sewa pembiayaan	(979.242)	(962.450)
Bagian jangka panjang liabilitas sewa pembiayaan	945.178	1.062.270

Sehubungan dengan perjanjian sewa, Perusahaan dan entitas anak sebagai lessee harus mematuhi pembatasan-pembatasan antara lain:

1. Lessee dilarang untuk mengalihkan/menjual barang yang menjadi objek sewa guna usaha serta hak dan kewajiban guna usaha yang ada di dalam perjanjian sewa pembiayaan tanpa persetujuan dari pihak Lessor ;
2. Lessee wajib untuk memberitahukan adanya perubahan anggaran dasar atau susunan direksinya kepada pihak Lessor;
3. Dalam hal terjadi wanprestasi (*default*), maka Lessor berhak untuk menyita objek sewa pembiayaan dan memutuskan perjanjian secara sepihak;
4. Dalam hal terjadi perubahan kondisi ekonomi, pihak Lessor berhak untuk melakukan penyesuaian atas tingkat suku bunga; dan
5. Selama periode sewa pembiayaan, hak milik dari objek sewa pembiayaan masih ada di tangan Lessor.

20. FINANCE LEASES (continued)

The minimum finance lease payments based on the lease arrangements at the end of the reporting periods are as follows:

<i>Due in one year</i>
<i>Due in two years until five years</i>
<i>Future minimum finance leases payments</i>
<i>Less:</i>
<i>Amount representing interest</i>
<i>Present value of net minimum finance leases payment</i>
<i>Less:</i>
<i>Current maturities of liabilities under finance leases</i>
<i>Long-term portion of liabilities under finance leases</i>

In relation to the above lease agreements, Company and subsidiaries as a lessee has to comply with certain restrictions which include as follows:

1. Lessee may not transfer/sell the leased objects and the related rights and obligation under the lease agreement without approval from the Lessors;
2. Lessee has to declare to the Lessors if there are changes in the articles of association or the members of board of directors;
3. In the event of default, the Lessors retain the right to foreclose the leased objects and terminate the agreements without approval from Lessee;
4. In the event of changes in the economics condition, the Lessors retain the right to adjust the interest rates; and
5. During the lease terms, the Lessors have the ownership of the leased objects.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**21. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN
PENUTUPAN TAMBANG**

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang merupakan jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan selama masa tambang dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Estimasi untuk biaya ini dihitung secara internal oleh manajemen dengan mempertimbangkan ketentuan perundangan yaitu Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara dan peraturan relevan lainnya.

Dalam menentukan saldo provisi biaya penutupan tambang, manajemen menggunakan tingkat diskonto dalam kisaran 5,50% - 8,97% per tahun, tergantung pada masa jatuh tempo provisi penutupan masing-masing tambang.

Manajemen yakin bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang sampai dengan setiap akhir periode pelaporan.

Mutasi penyisihan untuk provisi reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Saldo awal	4.496.413	3.951.817	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama periode berjalan	62.936	887.183*	<i>Addition during the period</i>
Pengaruh selisih kurs	(221.315)	(198.922)	<i>Foreign exchange effect</i>
Realisasi selama periode berjalan	(14.671)	(143.665)	<i>Realization during the period</i>
Saldo akhir	4.323.363	4.496.413	<i>Ending balance</i>

* Termasuk akresi provisi pembongkaran aset pada saat penutupan tambang sebesar AS\$79.845 di tahun 2014 yang dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif 2014/ Including the accretion of provision for assets retirement obligation upon the mine closure amounted to US\$79,845 which is expensed in the statement of comprehensive income in 2014.

Sehubungan dengan provisi di atas, per tanggal 31 Desember 2009, ABN telah melakukan penyetoran uang jaminan reklamasi sebesar Rp2.135.946.000 ke kas negara. Di tahun 2014, ABN menempatkan deposito berjangka sebagai jaminan penutupan tambang sebesar Rp976.378.542. Jumlah ini dilaporkan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Provision for mine reclamation and mine closure relates to the accrued portion of the environmental during the mine's life and estimated closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

The current estimated costs were internally calculated by management which consider the provisions of regulations i.e. the Republic of Indonesia's Law No. 4 Year 2009 dated January 12, 2009 on Mining Ore and Coal and other relevant regulations.

In determining the balance for mine closures provision, the management uses discount rates ranging from 5.50% - 8.97% p.a., subject to the due dates of the respective mine closures provision.

Management believes that the current accumulated provision is sufficient to cover all liabilities relating to the environmental and reclamation costs and mine closure arising from mining activities up to the end of the reporting periods.

The movements in the provision for mine reclamation and mine closure were as follows:

In relation to the above provision, as of December 31, 2009, ABN has made payments for reclamation guarantee amounting to Rp2,135,946,000 to the state treasury. In 2014, ABN has placed time deposit for mine closure guarantee amounting to Rp976,378,542. This amount is reported as part of other non-current assets in the consolidated statements of financial position as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**21. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN
PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)**

Sehubungan dengan provisi di atas, per tanggal 31 Desember 2011 dan 2007, IM telah menyetorkan uang jaminan reklamasi masing-masing sebesar Rp3.329.272.000 dan Rp732.904.000 ke kas negara. Di tahun 2013, IM telah menempatkan deposito berjangka sebesar Rp1.158.610.195 dan Rp2.444.407.849, masing-masing untuk jaminan reklamasi tahun 2012 dan 2013. Selanjutnya, di tahun 2014 IM telah menempatkan deposito berjangka masing-masing sebesar Rp2.344.329.366 dan Rp208.570.882 sebagai jaminan reklamasi dan penutupan tambang. Jumlah ini dilaporkan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Sehubungan dengan provisi di atas, per tanggal 31 Desember 2011, TMU telah menempatkan deposito berjangka senilai Rp1.480.691.000 sebagai jaminan reklamasi. Di 2014, TMU telah menempatkan deposito berjangka senilai Rp7.133.000.000 yang terdiri dari Rp5.540.000.000 untuk reklamasi tambang dan Rp1.593.000.000 untuk penutupan tambang. Deposito tersebut dilaporkan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

**21. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND
MINE CLOSURE (continued)**

In relation to the above provision, as of December 31, 2011 and 2007, IM has made payments for reclamation guarantee amounting to Rp3,329,272,000 and Rp732,904,000 to the state treasury. In 2013, IM has placed time deposits amounting to Rp1,158,610,195 and Rp2,444,407,849, respectively, for 2012 and 2013 reclamation guarantee. Subsequently, in 2014, IM has placed time deposits amounting to Rp2,344,329,366 and Rp208,570,882, respectively as reclamation and mine closure guarantee. These amounts are reported as part of other non-current assets in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

In relation to the above provision, as of December 31, 2011, TMU has placed time deposit in the amount of Rp1,480,691,000 as collateral for reclamation. In 2014, TMU has placed time deposit amounting Rp7,133,000,000 which consists of Rp5,540,000,000 for mine reclamation and Rp1,593,000,000 for mine closure. This time deposit is reported as part of other non-current assets in the consolidated statements of financial position as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Bonus	60.512	2.835.176
Tunjangan pegawai lainnya	337.165	274.775
	397.677	3.109.951

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Short-term employee benefits liabilities

Bonuses
Other employee allowances

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Rincian saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Perusahaan	243.338	243.338
Entitas anak		
ABN	1.217.989	1.105.568
TBE/IM	920.352	948.393
TMU	419.695	391.405
PKU	144.488	151.966
	2.945.862	2.840.670

Saldo ini merupakan liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003.

Perhitungan aktuaria Kelompok Usaha menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ March 31, 2014
Tingkat diskonto per tahun	7,9%-8,5%	7,9%-8,5%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%-10%	8%-10%
Usia pensiun normal	55-56	55-56
Tingkat kematian	TMI'11	TMI'11

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Long-term employee benefits liabilities

The analysis of long-term employee benefits liabilities recognized as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

The balance represents long-term employee benefits liabilities in accordance with the provisions of Labor Law No. 13 year 2003.

The actuarial valuations were carried out using the Projected Unit Credit method with the following assumptions:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ March 31, 2014
Tingkat diskonto per tahun	7,9%-8,5%	7,9%-8,5%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%-10%	8%-10%
Usia pensiun normal	55-56	55-56
Tingkat kematian	TMI'11	TMI'11

23. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Total saham/ Number of shares
PT Toba Sejahtera	1.444.750.000
Bintang Bara B.V.	201.250.000
PT Bara Makmur Abadi	125.755.000
PT Sinergi Sukses Utama	102.700.000
Roby Budi Prakoso	73.355.000
Davit Togar Pandjaitan	15.000.000
Masyarakat/Public	49.681.000
Total	2.012.491.000

23. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and the ownership as of March 31, 2015 and December 31, 2014 were as follows:

% kepemilikan/ % of ownership	Nilai/ Amount (Rp'000)	Nilai/ Amount (US\$)
71,79%	288.950.000	31.795.873
10,00%	40.250.000	4.317.555
6,25%	25.151.000	2.739.760
5,10%	20.540.000	2.237.473
3,64%	14.671.000	1.598.148
0,75%	3.000.000	330.118
2,47%	9.936.200	1.058.958
100,00%	402.498.200	44.077.885

Seluruh saham Perusahaan yang diterbitkan tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

All the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholders' value.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Manajemen mengelola struktur permodalan Perusahaan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, manajemen dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan manajemen adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Agio saham	132.176.790	132.176.790
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(2.307.521)	(2.307.521)
	129.869.269	129.869.269

a. Agio saham

Akun ini merupakan selisih lebih nilai setoran modal yang dilakukan oleh PT Bara Makmur Abadi, Bpk. Roby Budi Prakoso, PT Sinergi Sukses Utama dan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, terhadap nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham.

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan melalui Penawaran Umum Saham Perdana.

b. Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali

Akun ini merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto yang diterima dari transaksi kombinasi bisnis pada tahun 2010 antara Perusahaan dengan TS sehubungan dengan akuisisi ABN, TBE dan TMU masing-masing sebesar AS\$1.671.407, AS\$508.448 dan AS\$127.666.

23. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

Management manages the Company's capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, management may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Management's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This accounts consist of:

*Paid-in capital
in excess of par value
Difference arising from business
combination transaction among
entities under common control*

a. Paid-in capital in excess of par value

This account represents the excess of capital contributions made by PT Bara Makmur Abadi, Mr. Roby Budi Prakoso, PT Sinergi Sukses Utama and the Initial Public Offering of the Company, compared to the nominal value of the shares, net of the share issuance costs.

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company in respect of the Initial Public Offering.

b. Difference arising from the business combination among entities under common control

This account represents the difference between the amount of consideration transferred and the net carrying amounts of net assets acquired arising from business combination transactions in 2010 between the Company and TS in relation to the acquisitions of ABN, TBE and TMU amounting to US\$1,671,407, US\$508,448 and US\$127,666, respectively.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. DIVIDEN KAS

- a. Berdasarkan keputusan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Sirkuler Dewan Direksi dan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 29 Agustus 2014, telah disetujui pembayaran dividen tunai interim untuk tahun 2014 sebanyak-banyaknya sejumlah AS\$3.000.000. Dividen tunai interim tersebut telah dibayarkan pada bulan Oktober 2014 sebesar AS\$3.000.000.
- b. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 21 Mei 2014, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar AS\$18.543.538 sebagai berikut:
 - i. Sebesar AS\$1.500.000 digunakan sebagai penyisihan cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2009.
 - ii. Sebesar AS\$6.490.238 dibagikan sebagai dividen tunai.

26. SELISIH AKUISISI KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan selisih antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan Perusahaan sehubungan dengan transaksi pembelian saham TBE dan TMU dari pemegang saham non-pengendali entitas anak pada tahun 2012, masing-masing sebesar AS\$60.440.297 dan AS\$29.185.433.

27. KERUGIAN KUMULATIF ATAS INSTRUMEN DERIVATIF UNTUK LINDUNG NILAI ARUS KAS

Pada tahun 2014, Kelompok Usaha melakukan lindung nilai arus kas atas perkiraan transaksi-transaksi pembelian bahan bakar untuk keperluan operasi peralatan tambang dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 34). Lindung nilai ini dilakukan untuk mengelola risiko fluktuasi harga bahan bakar yang mungkin terjadi akibat perkiraan transaksi pembelian bahan bakar.

Hasil pengujian efektivitas lindung nilai arus kas di atas secara prospektif dan retrospektif terbukti sangat efektif. Sehingga, selisih harga yang timbul dari instrumen lindung nilai derivatif tersebut diakui dalam akun "kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas" sebagai bagian ekuitas. Selisih harga tersebut akan diakui sebagai bagian dari harga perolehan bahan bakar yang dilindung nilai. Jumlah selisih harga bahan bakar yang dicatat di dalam akun "Kerugian Kumulatif Atas Instrumen Derivatif Untuk Lindung Nilai Arus Kas" pada per tanggal 31 Maret 2015 adalah sebesar AS\$1.999.316 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar AS\$2.381.176.

25. CASH DIVIDENDS

- a. Based on the decisions of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners stated in the Board of Directors' circular resolution and Board of Commissioners' circular resolution dated August 29, 2014, a total interim cash dividends for 2014 at a maximum of US\$3,000,000, was approved. Such interim cash dividends were paid in October 2014 amounted to US\$3,000,000.
- b. Based on decisions of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on May 21, 2014, the shareholders approved the distribution of the profit attributable to the owner of the Company for the year ended December 31, 2014 amounting to US\$18,543,538 as follows:
 - i. Amounting to US\$1,500,000 is used for appropriation of retained earnings in accordance with Article 70 of Law No. 40 Year 2009.
 - ii. Amounting to US\$6,490,238 is distributed as cash dividends.

26. DIFFERENCE ARISING FROM ACQUISITION NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid by the Company in relation to the acquisition of TBE and TMU's shares from the non-controlling shareholders of the subsidiaries in 2012, amounting to US\$60,440,297 and US\$29,185,433, respectively.

27. CUMULATIVE LOSSES ON DERIVATIVE INSTRUMENTS FOR CASH FLOW HEDGES

In 2014, the Group entered into cash flow hedges for forecasted transactions of fuel purchases for operating of mining equipment using derivative financial instruments (Note 34). These hedging transactions were entered into to manage the risk of fluctuations in fuel prices that may occur as a result of forecasted fuel purchase transactions.

The results of prospective and retrospective test of the hedge effectiveness of the above mentioned cash flows hedge were proven to be highly effective. As a result, the fuel price differences arising from the derivative hedging instruments are recognized in "cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges" account under the equity. These price differences will be recognized as part of acquisition costs of the fuel being hedged. Total price differences recognized under "Cumulative Losses On Derivative Instruments For Cash Flow Hedges" account as of March 31, 2015 amounted US\$1,999,316 and December 31, 2014 amounted US\$2,381,176.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Mutasi kepentingan non-pengendali untuk masing-masing periode pelaporan adalah sebagai berikut:

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

Movement of non-controlling interest during the respective reporting periods are as follows:

31 Maret 2015 / March 31,							
2015							
	Saldo 1 Jan. 2015/ Balance Jan. 1, 2015	Akuisisi/ Acquisition	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Bagian atas laba/(rugi) neto/ Share in net profit/(loss)	Bagian atas dividen/ Share in dividend	Saldo 31 Mar. 2015/ Balance Mar. 31, 2015	
ABN	31.716.215	-	215.783	5.361.261	(11.025.000)	26.268.259	ABN
TBE	688	-	-	93	-	781	TBE
TMU	28.170	-	-	(13)	-	28.157	TMU
PKU	(451.588)	-	66.277	(83.860)	-	(469.171)	PKU
Total	31.293.485	-	282.060	5.277.481	(11.025.000)	25.828.026	Total
31 Desember/December 31,							
2014							
	Saldo 1 Jan. 2014/ Balance Jan. 1, 2014	Akuisisi/ Acquisition	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Bagian atas laba/(rugi) neto/ Share in net profit/(loss)	Bagian atas dividen/ Share in dividend	Saldo 31 Des. 2014/ Balance Dec. 31, 2014	
ABN	26.342.709	-	(1.538.143)	17.691.649	(10.780.000)	31.716.215	ABN
TBE	756	-	-	199	(267)	688	TBE
TMU	28.135	-	-	35	-	28.170	TMU
PKU	(259.003)	-	26.066	(218.651)	-	(451.588)	PKU
Total	26.112.597	-	(1.512.077)	17.473.232	(10.780.267)	31.293.485	Total

29. PENJUALAN

29. SALES

	2015 (tiga bulan/ three months)	2014 (tiga bulan/ three months)	
Pihak ketiga			Third parties
Luar negeri	111.596.300	121.100.136	Export
Lokal	114.683	907.907	Local
Total	111.710.983	122.008.043	Total

Selama tahun 2015 dan 2014, tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi.

During 2015 and 2014, there is no sales to related parties.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

	2015 (tiga bulan/ three months)	2014 (tiga bulan/ three months)
Total:		
Vitol Asia Pte., Ltd	29.496.243	-
Mercuria Energy Group Ltd	14.452.195	16.629.006
Glencore International AG	11.932.695	21.892.699
Trafigura	1.056.198	12.783.040
PT Pinang Export Indonesia	-	12.220.627
Sub-total	56.937.331	63.525.372
Persentase:		
Vitol Asia Pte., Ltd	26%	-
Mercuria Energy Group Ltd	13%	14%
Glencore International AG	11%	18%
Trafigura	1%	11%
PT Pinang Export Indonesia	-	10%
Persentase terhadap total penjualan	51%	53%

29. SALES (continued)

The details of customers with sales of more than 10% from the total sales are as follows:

Total:	
Vitol Asia Pte., Ltd	
Mercuria Energy Group Ltd	
Glencore International AG	
Trafigura	
PT Pinang Export Indonesia	
Sub-total	
Percentage:	
Vitol Asia Pte., Ltd	
Mercuria Energy Group Ltd	
Glencore International AG	
Trafigura	
PT Pinang Export Indonesia	
Percentage from the total sales	

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2015 (tiga bulan/ three months)	2014 (tiga bulan/ three months)
Biaya produksi:		
Pengupasan tanah	47.975.525	71.468.480
Pengangkutan dan penambangan batubara	3.808.412	5.728.123
Sewa mesin, peralatan dan kendaraan	880.624	1.394.715
Bahan bakar	1.250.307	2.720.038
Penyusutan (Catatan 10)	1.240.885	1.407.872
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	1.287.594	1.142.673
Amortisasi aset pertambangan (Catatan 12)	2.016.339	1.989.067
Perawatan dan pemeliharaan	1.095.248	891.523
Pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang	62.936	53.595
Lain-lain	1.085.652	770.516
Total biaya produksi	60.703.522	87.566.602

30. COST OF GOODS SOLD

Production costs:	
Overburden removal	
Coal extraction and coal hauling	
Machineries, equipment and vehicle rental	
Fuel	
Depreciation (Note 10)	
Salaries, wages and employee allowance	
Amortization of mine properties (Note 12)	
Repairs and maintenances	
Environmental and reclamation costs and mine closure	
Others	
Total production cost	

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

30. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

30. COST OF GOODS SOLD (continued)

	2015 (tiga bulan/ three months)	2014 (tiga bulan/ three months)	
Pengangkutan dan <i>crane</i>	5.188.344	6.430.908	<i>Barging and crane</i>
Royalti (Catatan 42a)	5.361.191	6.117.509	<i>Royalty (Note 42a)</i>
Barang dalam proses:			<i>Work-in-process:</i>
Batubara baku			<i>Raw Coal</i>
Awal periode	9.110.216	6.858.180	<i>Beginning of period</i>
Akhir periode	(7.233.389)	(5.173.995)	<i>End of period</i>
Barang jadi:			<i>Finished Goods:</i>
Batubara industri			<i>Industrial Coal</i>
Awal periode	31.852.485	24.046.991	<i>Beginning of period</i>
Akhir periode	(13.610.246)	(27.463.715)	<i>End of period</i>
Beban pokok penjualan	91.372.123	98.382.480	Cost of goods sold

Pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

Purchases of materials and services from third parties which individually exceed 10% of total sales are as follows:

	2015 (tiga bulan/ three months)	2014 (tiga bulan/ three months)	
PT Petrosea Tbk	30.686.574	26.892.377	<i>PT Petrosea Tbk</i>
PT Solaris Prima Energy	4.807.559	15.443.208	<i>PT Solaris Prima Energy</i>
Total	35.494.133	42.335.585	Total
PT Petrosea Tbk	27%	22%	<i>PT Petrosea Tbk</i>
PT Solaris Prima Energy	4%	13%	<i>PT Solaris Prima Energy</i>
Total	31%	35%	Total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2015 (tiga bulan/ three months)	2014 (tiga bulan/ three months)	
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	2.855.739	2.761.707	Salaries, wages, bonuses, and employee benefits
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	1.217.498	1.444.079	Corporate social responsibility and environment program
Biaya pajak	7.811	9.410	Tax expenses
Perlengkapan dan peralatan kantor	434.967	310.761	Office supplies and utilities
Sewa kantor dan kendaraan	262.280	256.496	Office and vehicle rent
Penyusutan (Catatan 10)	284.678	303.451	Depreciation (Note 10)
Perjalanan dinas	204.146	246.366	Business travel
Pajak Bumi dan Bangunan	96.877	116.564	Land and building tax
Jasa profesional	76.193	146.029	Professional fees
Representasi dan jamuan	48.605	77.601	Representation and entertainment
Lain-lain	367.232	406.442	Others
Total beban umum dan administrasi	5.856.026	6.078.906	Total general and administrative expenses

32. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

32. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	2015 (tiga bulan/ three months)	2014 (tiga bulan/ three months)	
Komisi	264.611	-	Commission
Lain-lain	18.541	123.504	Others
Total beban penjualan dan pemasaran	283.152	123.504	Total selling and marketing expenses

33. (PENDAPATAN) BEBAN LAIN-LAIN-NETO

33. OTHER (INCOME) EXPENSES-NET

	2015 (tiga bulan/ three months)	2014 (tiga bulan/ three months)	
DMO	-	207.561	DMO
Lain-lain	(1.952.998)	475.595	Miscellaneous
Total	(1.952.998)	683.156	Total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN DERIVATIF

Kelompok Usaha menghadapi risiko kerugian yang dapat timbul dari fluktuasi harga jual batu bara dan/atau harga beli bahan bakar dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengurangi risiko tersebut.

Berdasarkan perkiraan untuk 12 bulan atas kebutuhan komoditas bahan bakar, Kelompok Usaha melakukan lindung nilai menggunakan transaksi swap atas perjanjian pembelian komoditas tersebut. Transaksi swap komoditas bahan bakar tidak dihasilkan dari penyerahan komoditas bahan bakar secara fisik, melainkan ditujukan sebagai lindung nilai arus kas untuk saling hapus atas efek perubahan komoditas bahan bakar.

Kelompok Usaha juga menghadapi risiko kerugian yang dapat timbul dari fluktuasi tingkat bunga pasar sehubungan dengan bunga atas pinjaman bank sindikasi dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengurangi risiko tersebut.

Berikut ini adalah kontrak instrumen keuangan derivatif yang dimiliki Kelompok Usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014:

2014

a. ABN

Dalam bulan April dan November 2014, ABN menandatangani beberapa perjanjian yang terpisah dengan BNP Paribas sehubungan dengan transaksi swap komoditas bahan bakar dengan rincian sebagai berikut:

Pihak lawan/Counterparty: BNP Paribas

No./ No.	Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal Terminasi/ Termination date	Jumlah kuantitas nosional/ Total notional quantity	Harga tetap/ Fixed price
1.	01 Mei 2014/ May 01, 2014	31 Desember 2014/ December 31, 2014	60.000/ 60,000	118/ 118
2.	01 January 2015/ January 01, 2015	31 Desember 2015/ December 31, 2015	144.000/ 144,000	95/ 95
3.	01 January 2015/ January 01, 2015	31 Desember 2015/ December 31, 2015	60.000/ 60,000	90/ 90

Sehubungan dengan transaksi swap komoditas bahan bakar, untuk kontrak yang selesai dalam tahun 2014, Kelompok Usaha mencatat kerugian neto sebesar AS\$611.955 dalam laba rugi tahun 2014 dengan utang derivatif sebesar AS\$306.750 pada tanggal 31 Desember 2014.

Nilai wajar kontrak tersebut diatas pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebesar AS\$3.985.543 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar US\$4.185.424.

34. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The Group faces exposures on risk of losses arising from the fluctuations in the selling price of coal and purchase price of fuel and manages to reduce the risks by entering into financial derivative instruments.

Based on a 12-month forecast of the required gas oil supply, the Group hedges the purchase price using swap transaction on commodity purchase contract. The swap contract transaction do not result in physical delivery of gas oil commodities, but are designated as cash flow hedges to offset the effect of price changes in gas oil commodities.

The Group faces exposures on risk of losses arising from the fluctuations in the market interest rates in relation to interest on syndicated loan and manages to reduce the risks by entering into financial derivative instruments.

The following is the Group's contracts derivative financial instruments for the periods ended March 31, 2015 and December 31, 2014:

2014

a. ABN

In April and November 2014, ABN has entered into several separate agreements with BNP Paribas in relation to the swap contract transactions for gas oil commodities, which are as follows:

ABN membayar atau menerima harga tetap/ ABN pays or receives fixed price	Referensi harga/Commodity reference
Membayar/ Pay	GAS OIL-0.05 SINGAPORE-PLATTS ASIA-PACIFIC
Membayar/ Pay	GAS OIL-0.05 SINGAPORE-PLATTS ASIA-PACIFIC
Membayar/ Pay	GAS OIL-0.05 SINGAPORE-PLATTS ASIA-PACIFIC

In relation to the commodity swap for gas oil which has been terminated in 2014, Group recognized a net loss amounting to US\$611,955 in the profit or loss for 2014 with derivative liability amounting to US\$306,750 as of December 31, 2014.

The fair value of the above contracts as of March 31, 2015 amounting to US\$3.985.543 and amounting to US\$4,185,424 as of December 31, 2014.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

2014 (lanjutan)

b. TBS

(i) Suku Bunga Cap

Pihak lawan/Counterparty: BNP Paribas

Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal Terminasi/ Termination date	Nilai nosional/ Notional amount	Bunga tetap/ Fixed interest
30 September 2014/ September 30, 2014	30 Maret 2018/ March 30, 2018	35.000.000/ 35,000,000	577.500/ 577,500

Perubahan nilai wajar kontrak tersebut di atas pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebesar AS\$346.613 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar AS\$552.308.

(ii) Swap Komoditas

Dalam bulan Oktober dan November 2014, TBS menandatangani beberapa perjanjian yang terpisah dengan Standard Chartered sehubungan dengan transaksi swap komoditas bahan bakar untuk keperluan kegiatan operasional tambang IM dan TMU dengan rincian sebagai berikut:

Pihak lawan/Counterparty: Standard Chartered

No./ No.	Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal Terminasi/ Termination date	Jumlah kuantitas nosional/ Total notional quantity	Harga tetap/ Fixed price
1.	1 Desember 2014/ December 1, 2014	30 November, 2015/ November 30, 2015	18.000/ 18,000	101.400/ 101,400
2.	1 Desember 2014/ December 1, 2014	30 November 2015/ November 30, 2015	18.000/ 18,000	100.500/ 100,500

Perubahan nilai wajar kontrak tersebut diatas pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebesar AS\$830.642 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar AS\$1.040.335.

34. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

2014 (continued)

b. TBS

(i) Interest Rate Cap

**TBS membayar
atau menerima
bunga tetap/
TBS pays or receives
fixed interest**

Referensi bunga/Interest reference

Membayar/
Pay

USD-LIBOR-BBA

The change in fair value of the above contract as at March 31, 2015 is amounting to US\$346,613 and December 31, 2014 is amounting to US\$552,308.

(ii) Commodity Swap

In October and November 2014, TBS has entered into several separate agreements with Standard Chartered in relation to the swap contract transactions for gas oil commodities for the purpose of mining operations of IM and TMU, which are as follows:

**TBS membayar
atau menerima
harga tetap/
TBS pays or
receives fixed price**

Referensi harga/Commodity reference

Membayar/
Pay

GAS OIL-SINGAPORE-PLATTS ASIA-PACIFIC

Membayar/
Pay

GAS OIL-SINGAPORE-PLATTS ASIA-PACIFIC

The change in fair value of the above contracts as of March 31, 2015 amounting to US\$830,642 and December 31, 2014 amounting to US\$1,040,335.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Transaksi swap gas oil di atas adalah untuk melindungi risiko fluktuasi harga bahan bakar yang timbul dari transaksi pembelian bahan bakar ABN untuk memproduksi batu bara dalam rangka memenuhi komitmen penjualan ABN.

Perjanjian sehubungan dengan kontrak derivatif diatas sesuai dengan ISDA Master Agreement 2002 dan tidak ada persyaratan tambahan penting lainnya.

Tidak ada transaksi derivatif yang dilakukan oleh Kelompok Usaha selain untuk tujuan lindung nilai.

34. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

The gas oil swap transactions is to hedge risk against gas oil purchase of ABN for producing coal in order to fulfill ABN's sales commitments.

The agreements on the above derivative contracts are based on ISDA Master Agreement 2002 and no other additional significant conditions.

There is no derivative transactions for which the management entered into other than for hedging purposes.

35. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Hubungan/ Relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
PT Toba Sejahtera	Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholder	Pinjaman modal kerja, uang muka dividen dan pembayaran lainnya/ Working capital loan, advance dividends and other payment
PT Kutai Energi	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ Member of the same group	Pinjaman modal kerja/ Working capital loan
PT Kimco Armindo	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ Member of the same group	Pinjaman modal kerja/ Working capital loan
PT Toba Pengembang Sejahtera	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ Member of the same group	Uang muka pembelian aset/ Advances for purchase of assets
Bpk. Davit Togar Pandjaitan	Anggota keluarga terdekat pemegang saham mayoritas TS/ Immediate family member of the majority shareholder of TS	Dividen/ Dividends

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances with related parties are as follows:

a. Piutang usaha

a. Trade receivables

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current assets</u>
Anggota dari kelompok usaha yang sama:			Member of the same group:
PT Kimco Armindo	2.314.838	2.314.838	PT Kimco Armindo
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.736.129)	(1.736.129)	Allowance for impairment losses
	578.709	578.709	
Persentase terhadap total aset	0,2%	0,2%	As a percentage to total assets

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**35. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Piutang lain-lain

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Aset tidak lancar</u>		
Pemegang saham pengendali:		
PT Toba Sejahtra	25.646.923	25.427.191
Anggota dari kelompok usaha yang sama:		
PT Kutai Energi	3.588.695	3.731.828
PT Kimco Armindo	1.333.374	1.360.419
Total	30.568.992	30.519.438
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(891.677)	(891.677)
	29.677.315	29.627.761
Persentase terhadap total aset	10,1%	9,8%

c. Uang muka - jangka panjang

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Aset tidak lancar</u>		
Anggota dari kelompok usaha yang sama:		
PT Toba Pengembang Sejahtra	3.906.677	3.628.392
PT Kutai Energi	518.318	518.318
	4.424.995	4.146.710
Persentase terhadap total aset	1,5%	1,4%

Saldo piutang lain - lain kepada PT Toba Sejahtra terutama merupakan pinjaman modal kerja dengan bunga tahunan sebesar 3,75%-4,25% di atas LIBOR untuk 3 bulan. Pengenaan bunga ini mulai berlaku semenjak tanggal 22 Agustus 2011. Piutang bunga yang dicatat pada tanggal 31 Maret 2015 sebesar AS\$3.501.760 (2014:AS\$3.268.764)

Saldo piutang lain-lain dari PT Kutai Energi terutama merupakan pinjaman modal kerja dengan bunga sebesar 6,5% untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 4% untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Pengenaan bunga ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2012. Piutang bunga yang dicatat pada tanggal 31 Maret 2015 sebesar AS\$577.622.

Saldo piutang lain-lain dari PT Kimco Armindo terutama merupakan pinjaman modal kerja dengan bunga sebesar 6,5% untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 4% untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Pengenaan bunga ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2012.

35. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES (continued)

Balances with related parties are as follows: (continued)

b. Other receivables

Non-current assets
Controlling shareholder:
PT Toba Sejahtra
Member of the same group:
PT Kutai Energi
PT Kimco Armindo
Total
Less:
Allowance for impairment losses

As a percentage to total assets

c. Advances - long-term portion

Non-current assets
Member of the same group:
PT Toba Pengembang Sejahtra
PT Kutai Energi

As a percentage to total assets

Other receivable balances from PT Toba Sejahtra mainly represents working capital loan granted by the Company with an interest at 3.75%-4.25% above the LIBOR for 3 months. This interest is effective since August 22, 2011. Interest receivable as of March 31, 2015 amounted to US\$3,501,760 (2014: US\$3,268,764).

Other receivable balances from PT Kutai Energi mainly represents working capital loan with an interest of 6.5% for loan denominated in Rupiah and 4% for loan denominated in U.S. Dollar. This interest is effective since January 1, 2012. Interest receivable as of March 31, 2015 amounted to US\$577,622.

Other receivable balances from PT Kimco Armindo mainly represents working capital loan with an interest of 6.5% for loan denominated in Rupiah and 4% for loan denominated in U.S. Dollar. This interest is effective since January 1, 2012.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**35. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. Utang dividen

Saldo utang dividen merupakan saldo utang kepada pihak berelasi dan kepada kepentingan non-pengendali.

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Utang dividen		
Anggota keluarga terdekat pemegang saham mayoritas TS : Bpk. Davit Togar Pandjaitan	288.197	288.289
Total	288.197	288.289
Persentase terhadap total liabilitas	0,2%	0,2%

*Dividend payables
Immediate family member of the
majority shareholder of TS:
Mr. Davit Togar Pandjaitan*

Total

As a percentage to total liabilities

e. Utang lain - lain

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ March 31, 2014
Utang lain-lain		
<u>Jangka panjang</u> Pemegang saham pengendali : PT Toba Sejahtera	2.132.247	2.242.526
Total	2.132.247	2.242.526
Persentase terhadap total liabilitas	1,4%	1,4%

*Other payable
Non-current
Controlling shareholder:
PT Toba Sejahtera*

Total

As a percentage to total liabilities

Saldo utang lain-lain-jangka panjang kepada TS merupakan pinjaman untuk modal kerja tanpa bunga yang diterima entitas anak.

Other payable balance-non current to TS represents non-interest bearing loan obtained by subsidiaries.

Kompensasi dan imbalan lain

The compensation and other benefits

Kompensasi dan imbalan lain yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 adalah sebagai berikut:

The compensation and other benefits provided to the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the periods ended March 31, 2015 and March 31, 2014 are as follows:

	2015 (tiga bulan/ three months)	2014 (tiga bulan/ three months)
Imbalan jangka pendek	309.349	238.744
Total	309.349	238.744

Short-term benefits

Total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

36. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three months period ended March, 31	
	2015	2014
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	5.253.445	7.703.059
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba neto per saham dasar (lembar saham)	2.012.491.000	2.012.491.000
Laba periode berjalan per saham dasar	0,003	0,004

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi.

36. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are as follows:

Profit for the period
attributable to:
Equity holders of the parent entity
Weighted average
number of
ordinary shares for basic
earnings per share
(number of shares)
**Basic earnings per share
for the period**

Diluted earnings per share is the same as the basic earnings per share since the Company does not have potential dilutive securities.

**37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

**37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

		Mata uang asing (Rp'000)/ Foreign currencies (Rp'000)	Ekuivalen Dolar AS/ U.S Dollar equivalent	
31 Maret 2015				March 31, 2015
Aset				Assets
Kas dan setara kas	Rupiah/Rupiah	72.474.304	5.539.155	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	Rupiah/Rupiah	51.836.073	3.961.791	Other receivables
Jaminan reklamasi	Rupiah/Rupiah	21.944.110	1.677.171	Reclamation Guarantee
Total Aset			11.178.117	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	Rupiah/Rupiah	34.562.982	2.641.622	Trade payables
Utang lain-lain	Rupiah/Rupiah	27.898.320	2.132.247	Other payables
Utang pajak	Rupiah/Rupiah	34.399.537	2.629.130	Taxes payables
Utang bank	Rupiah/Rupiah	154.576.666	11.814.175	Bank loans
Beban akrual	Rupiah/Rupiah	6.033.765	461.156	Accrued expenses
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang	Rupiah/Rupiah	56.566.881	4.323.363	Provision for environmental and reclamation cost and mine closure
Liabilitas Imbalan kerja jangka pendek	Rupiah/Rupiah	5.203.206	397.677	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas Imbalan kerja jangka panjang	Rupiah/Rupiah	38.543.658	2.945.862	Long-term employee benefits liabilities
Sewa pembiayaan	Rupiah/Rupiah	4.633.424	354.129	Finance lease
Total Liabilitas			27.699.361	Total Liabilities
Liabilitas neto			16.521.244	Net liabilities

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

		Mata uang asing (Rp'000) dan (Yen)/ Foreign currencies (Rp'000) and (Yen)	Ekuivalen Dolar AS/ U.S Dollar equivalent	
31 Desember 2014				December 31, 2014
Aset				Assets
Kas dan setara kas	Rupiah/Rupiah	94.063.219	7.561.352	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	Rupiah/Rupiah	51.458.819	4.136.561	Other receivables
Jaminan reklamasi	Rupiah/Rupiah	21.944.110	1.763.996	Reclamation Guarantee
Total Aset			13.461.909	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	Rupiah/Rupiah	27.101.336	2.178.564	Trade payables
	Yen/Yen	62.240	522	
Utang lain-lain	Rupiah/Rupiah	27.910.222	2.243.587	Other payables
Utang pajak	Rupiah/Rupiah	22.295.059	1.792.207	Taxes payables
Utang bank	Rupiah/Rupiah	150.971.044	12.135.936	Bank loans
Beban akrual	Rupiah/Rupiah	7.297.055	586.580	Accrued expenses
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang	Rupiah/Rupiah	55.935.378	4.496.413	Provision for environmental and reclamation cost and mine closure
Liabilitas Imbalan kerja jangka pendek	Rupiah/Rupiah	37.765.986	3.035.851	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas Imbalan kerja jangka panjang	Rupiah/Rupiah	35.337.935	2.840.670	Long-term employee benefits liabilities
Sewa pembiayaan	Rupiah/Rupiah	4.405.365	354.129	Finance lease
Total Liabilitas			29.664.459	Total Liabilities
Liabilitas neto			16.202.550	Net liabilities

Apabila posisi aset neto dalam mata uang selain AS\$ pada tanggal 31 Maret 2015 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 24 April 2015 maka liabilitas neto dalam mata uang asing akan meningkat sebesar lebih kurang AS\$182.562.

If the net position of assets in currencies other than US\$ as of March 31, 2015, is reflected using the middle rates of exchange as of April 24, 2015, the net liabilities in foreign currencies will increase by approximately US\$182,562.

38. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen operasi Kelompok Usaha yaitu pertambangan batubara dan perkebunan. Kegiatan operasional segmen operasi Kelompok Usaha dijalankan di Kalimantan.

Berikut informasi tentang wilayah geografis dari pelanggan:

38. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Group operating segments are coal mining and plantation. The operational activities of the Group's operating segments are carried out in Kalimantan.

Below is information regarding geographical location of the customers:

	Perkebunan/ Plantation	Pertambangan/ Mining	Total/ Total	
2015				2015
Asia	-	111.596.300	111.596.300	Asia
Domestik	114.683	-	114.683	Domestic
Total	114.683	111.596.300	111.710.983	Total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Berikut informasi tentang wilayah geografis dari pelanggan (lanjutan):

	Perkebunan/ Plantation	Pertambangan/ Mining	Total/ Total	
2014				2014
Asia	-	121.100.136	121.100.136	Asia
Domestik	259.619	648.288	907.907	Domestic
Total	259.619	121.748.424	122.008.043	Total

**38. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Below is information regarding geographical location of the customers (continued):

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Segment information based on business segments is presented below:

	31 Maret 2015 / March 31, 2015				
	Perkebunan/ Plantation	Pertambangan/ Mining	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian					Consolidated statement of comprehensive income
Penjualan	114.683	111.596.300	-	111.710.983	Sales
Harga Pokok Penjualan	360.529	91.011.594	-	91.372.123	Cost of goods sold
Laba/(Rugi) operasi	(301.135)	16.223.386	-	15.922.251	Operating profit/(loss)
Pendapatan keuangan	163	593.808	(184.389)	409.582	Finance income
Beban keuangan	(537.542)	(631.325)	184.389	(984.478)	Finance charges
Laba sebelum pajak				15.347.355	Profit before tax
Beban pajak - neto				4.816.429	Tax expense - net
Laba periode berjalan				10.530.926	Profit for the period
Laporan posisi keuangan konsolidasian					Consolidated statement of financial position
Aset segmen	15.091.877	279.409.782	(2.791.323)	291.710.336	Segment assets
Liabilitas segmen	24.988.260	136.034.448	(12.431.300)	148.591.408	Segment liabilities

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha (lanjutan):

**38. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Segment information based on business segments is presented below (continued):

	31 Maret 2014 / March 31, 2014				
	Perkebunan/ Plantation	Pertambangan/ Mining	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian					Consolidated statement of comprehensive income
Penjualan	259.619	121.748.424	-	122.008.043	Sales
Harga Pokok Penjualan	289.990	98.092.490	-	98.382.480	Cost of goods sold
Laba/(Rugi) operasi	(181.115)	17.855.684	-	17.674.569	Operating profit/(loss)
Pendapatan keuangan	230	950.470	(198.688)	752.012	Finance income
Beban keuangan	(373.439)	(585.619)	141.708	(817.350)	Finance charges
Laba sebelum pajak				17.609.231	Profit before tax
Beban pajak - neto				(4.765.956)	Tax expense - net
Laba periode berjalan				12.843.275	Profit for the period
Laporan posisi keuangan konsolidasian					Consolidated statement of financial position
Aset segmen	14.251.695	283.152.174	2.634.893	300.038.762	Segment assets
Liabilitas segmen	22.897.171	147.354.945	(8.096.435)	162.155.681	Segment liabilities

39. INSTRUMEN KEUANGAN

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan manajemen dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Kelompok Usaha:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.
Untuk aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values.

The following are the methods and assumptions used by management to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.
For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets are perceived to approximate their fair values.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan manajemen dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Kelompok Usaha (lanjutan):

2. Nilai wajar dari setoran jaminan ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Setoran jaminan dalam bentuk deposito berjangka menghasilkan bunga dengan tingkat bunga pasar, sehingga nilai tercatatnya dianggap mencerminkan nilai wajar.

3. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual

Untuk liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

4. Utang bank

Utang bank memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

5. Instrumen derivatif

Perusahaan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis,
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi,
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan mempunyai instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yaitu aset derivatif dan liabilitas derivatif. Instrumen keuangan tersebut diukur berdasarkan hirarki tingkat 2. Perseroan tidak memiliki instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yang diukur berdasarkan hirarki tingkat 1 dan 3 dan tidak ada perpindahan diantaranya.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following are the methods and assumptions used by management to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments (continued):

2. *Fair value of security deposits are determined by discounting the future cash flows using prevailing interest rates of observable market transactions for an instrument with the same requirements, credit risk and maturity. Security deposit in form of time deposit earns interest income at market rate, thus the carrying value approximate their fair values.*

3. *Trade payables, other payables and accrued expenses.*

For financial liabilities that are due within 12 months, the carrying value of the financial liabilities is perceived to approximate their fair value.

4. *Bank loans*

Bank loans have floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the payable amounts of these financial liabilities approximate their fair values.

5. *Derivative instruments*

The Company measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:

- *Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument,*
- *Level 2: Valuation techniques based on observable inputs,*
- *Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.*

As of March 31, 2015, the Company has financial instrument recognized at fair value which are derivative assets and liabilities. Those financial instruments are measured at hierarchy level 2. The Company does not have any financial instrument recognized at fair values that are measured using hierarchy level 1 and 3 and there is no reclassification between them.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Manajemen risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Apabila terjadi penurunan/penguatan nilai tukar mata uang AS\$ terhadap nilai tukar mata uang asing, maka utang dalam mata uang asing akan meningkat/berkurang dalam mata uang AS\$. Manajemen tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang ini.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

2015

Kenaikan 5%	(168.110)
Penurunan 5%	185.805

Increase 5%
Decrease 5%

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat atas aset dan liabilitas sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 37.

Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas batubara dan bahan bakar yang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan batubara dan pembelian bahan bakar solar, dimana harga produk tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

Risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. Management reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalent and trade payables which are denominated in Rupiah.

If there is weakening/strengthening of US\$ exchange rate, payable in foreign exchange rate will increase/decrease in US\$ term. Management did not hedge this foreign exchange rate.

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follow:

The maximum exposure to the risk are stated in the carrying amount of assets and liabilities as presented in Note 37.

Price risk

Price risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market price. The Group is exposed to coal and fuel commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from coal sales and purchase of fuel where the price of fuel may be affected by international market prices fluctuations.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang jangka panjang atas pinjaman ke bank sindikasi dengan suku bunga mengambang. Pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas kepada Kelompok Usaha.

Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan transaksi suku bunga Cap selama periode pinjaman bank sindikasi. Dengan transaksi ini Perusahaan membatasi eksposur terhadap suku bunga mengambang swap tingkat bunga tertentu. Perusahaan telah menandatangani swap suku bunga dengan BNP Paribas dan Perusahaan berkeyakinan bahwa strategi manajemen risiko ini akan menghasilkan manfaat yang positif dalam jangka panjang.

Profil pinjaman Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pinjaman dengan suku bunga mengambang	55.792.978	56.114.739	Loans with floating interest rates
Total	55.792.978	56.114.739	Total

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease In basis point	Dampak terhadap beban keuangan/ Effect on financial charges	
2015			2015
AS\$	+100	177.608	US\$
AS\$	-100	(147.236)	US\$
2014			2014
AS\$	+100	94.327	US\$
AS\$	-100	(155.612)	US\$

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Cash flows interest rate risk

Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Current exposure related to this risk mainly arises from the long term syndicated bank loans which bear floating interest rate. Loans at variable rates expose the Group to cash flows risk.

The Company manages its interest rate risk using interest rate Cap transaction over the period of the syndication bank loans. By entering this transaction the Company limits its exposure on the floating interest rate swap to specified interest rate. The Company has entered into interest rate swap with BNP Paribas and the Company believes that this risk management strategy will result in a positive benefit in the long term.

The Group's loan profile is as follows:

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Manajemen mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur pembayaran uang muka dan verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk meminimalisasi risiko piutang ragu-ragu.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan bank serta deposito berjangka dimana risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*, Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk menempatkan kas dan bank pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat, sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 4, 5, dan 6.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Kelompok Usaha timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi, pengeluaran barang modal dan perluasan area tambang batubara. Bisnis batubara entitas anak membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur dan untuk mendanai operasional.

Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat likuiditas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Management manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group trade only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms should go through advance payments and credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

In relation to the credit risk arising from other financial instruments including cash and cash in banks and time deposits where the credit risk arise from the default from the counterparty, the Group has a policy to place cash and banks with banks which have high credit ratings.

The maximum exposure of the credit risk are disclosed in Notes 4, 5 and 6.

Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have arisen from the need to finance investments and capital expenditures and mine area expansion. The subsidiaries' coal business requires substantial capital to construct and expand the infrastructure and to fund operations.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of liquidity adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including their long term loan maturity profiles.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan pembayaran dalam kontrak yang belum didiskonto.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities as of March 31, 2015 and December 31, 2014 based on undiscounted contractual payments.

31 Maret 2015	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 to 2 years	2 - 3 tahun/ 2 to 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	March 31, 2015
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	50.696.387	-	-	-	50.696.387	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	148.406	-	-	-	148.406	Third parties
Pihak berelasi	-	2.132.247	-	-	2.132.247	Related parties
Beban akrual	3.807.978	-	-	-	3.807.978	Accrued expenses
Utang dividen	5.800.697	-	-	-	5.800.697	Dividend payable
Utang bank	3.250.000	13.812.500	27.437.500	10.188.016	54.688.016	Bank loans
Utang Pajak	12.041.304	-	-	-	12.041.304	Taxes payable
Sewa pembiayaan	979.242	945.178	-	-	1.924.420	Finance leases
	76.724.014	16.889.925	27.437.500	10.188.016	131.239.455	
31 Desember 2014	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 to 2 years	2 - 3 tahun/ 2 to 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	December 31, 2014
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	64.087.323	-	-	-	64.087.323	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	3.709	-	-	-	3.709	Third parties
Pihak berelasi	-	2.242.526	-	-	2.242.526	Related parties
Beban akrual	4.935.975	-	-	-	4.935.975	Accrued expenses
Utang dividen	288.289	-	-	-	288.289	Dividend payable
Utang bank	-	17.062.500	28.437.500	10.715.434	56.215.434	Bank loans
Utang Pajak	5.326.115	-	-	-	5.326.115	Taxes payable
Sewa pembiayaan	962.450	1.062.270	-	-	2.024.720	Finance leases
	75.603.861	20.367.296	28.437.500	10.715.434	135.124.091	

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

a. Perusahaan

Perusahaan menerbitkan *corporate guarantee* sehubungan pinjaman entitas anak (Catatan 19b).

b. Entitas anak – ABN

- i. Pada tanggal 25 Agustus 2011, ABN menandatangani amendemen I atas kontrak pengupasan tanah dan pengangkutan batubara ("*Overburden Removal Agreement*") dengan PT Petrosea Tbk sehubungan dengan penambahan kapasitas produksi batubara sebesar 27.250.000 ton per tahun dan perubahan pengaturan penempatan bank garansi. Selain itu, jangka waktu kontrak diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2018.

Berdasarkan Amendemen II *Overburden Removal Agreement* tertanggal 2 September 2013, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2014, ABN tidak lagi berkewajiban menyediakan bank garansi kepada PT Petrosea Tbk. Perjanjian ini telah mengalami beberapa perubahan dan perubahan terakhir pada tanggal 25 November 2014 yang terkait dengan penyesuaian harga.

Pada tanggal 5 April 2012, ABN dan PT Petrosea Tbk juga menandatangani *Plant Hire Agreement* sehubungan dengan penyewaan *mobile plant* milik PT Petrosea Tbk oleh ABN untuk masa sewa terhitung sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan berakhirnya masa berlaku *Overburden Removal Agreement* tertanggal 25 Agustus 2011 di atas. Perjanjian ini telah mengalami beberapa perubahan dan perubahan terakhir pada tanggal 25 November 2014 yang terkait dengan penyesuaian harga.

- ii. Pada tanggal 1 Maret 2011, ABN menandatangani kontrak dengan PT Arkananta Apta Pratista ("AAP") untuk jangka waktu enam puluh bulan sehubungan dengan pekerjaan pemindahan lapisan tanah penutup dan pengangkutan batubara.

Berdasarkan ketentuan di dalam kontrak tersebut, ABN diharuskan membayar biaya jasa kepada AAP, dihitung secara bulanan berdasarkan rumus yang meliputi jumlah batubara mentah dan *overburden* yang ditambang dan diangkut.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. The Company

The Company issued *corporate guarantees* relating to the loan of subsidiaries' loan (Note 19b).

b. Subsidiary – ABN

- i. On August 25, 2011, ABN has signed amendment I to the agreement of overburden and coal hauling ("*Overburden Removal Agreement*") with PT Petrosea Tbk in relation to the increase in coal production capacity to 27,250,000 tons per year and the changes of the related bank guarantee placement. In addition, the contract period was extended to December 31, 2018.

Based on the Amendment II to *Overburden Removal Agreement* dated September 2, 2013, as of January 1, 2014, ABN has no longer an obligation to provide bank guarantee to PT Petrosea Tbk. This agreement has been amended several times and the latest amendment was on November 25, 2014 which related to the prices adjustment.

On April 5, 2012, ABN and PT Petrosea Tbk has also entered into *Plant Hire Agreement* in relation to the rental of *mobile plant* belong to PT Petrosea Tbk by ABN for the period from January 1, 2012 until the termination of the *Overburden Removal Agreement* dated August 25, 2011 as stated above. This agreement has been amended several times and the latest amendment was on November 25, 2014 which related to the prices adjustment.

- ii. On March 1, 2011, ABN signed a contract with PT Arkananta Apta Pratista ("AAP") for a sixty months period in relation to overburden removal and coal hauling.

Based on the provision of the contract, ABN is required to pay AAP a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the amount of raw coal and overburden mined and transported.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**41. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

b. Entitas anak - ABN (lanjutan)

iii. Pada tanggal 24 Juli 2008, ABN menandatangani perjanjian dengan PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya ("PKSA") sebagaimana telah diubah melalui pembaharuan perjanjian tanggal 23 Juni 2011 untuk meningkatkan kapasitas pengangkutan menjadi 26.000.000 ton. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 15 Agustus 2011 sampai 31 Desember 2015.

Perjanjian ini terakhir kali diperbaharui pada tanggal 19 Juli 2013 terkait dengan perubahan dasar perhitungan tarif pengangkutan.

iv. ABN menandatangani kontrak jasa pengangkutan batubara dengan PT Pelita Samudera Shipping ("PSS") pada tanggal 14 Juli 2011, untuk mengangkut batubara dari pelabuhan ke kapal dengan jumlah 500.000 ton sampai dengan 1.500.000 ton. Perjanjian berlaku dari 1 Agustus 2011 sampai dengan 31 Juli 2012.

Pada tanggal 15 Juli 2012, ABN dan PSS telah memperbaharui *Coal Barging Agreement*. Perjanjian ini mengatur tentang harga dan batas kuantitas dari muatan batubara secara rinci. Perjanjian ini berlaku selama 24 Bulan sejak 1 Agustus 2012 sampai dengan 31 Juli 2014.

Pada tanggal 30 Juli 2013, masa perjanjian yang sebelumnya berakhir pada tanggal 31 Juli 2014 diperpanjang menjadi 31 Juli 2015 dan kapasitas pengiriman menjadi 850.000 ton - 1.000.000 ton di tahun pertama dan 850.000 ton - 1.500.000 ton di tahun ke dua dan ke tiga.

Jika ABN tidak dapat memenuhi nilai minimum penyediaan batubara untuk diangkut, ABN akan membayar selisih kekurangan tersebut sesuai dengan tarif yang berlaku.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

b. Subsidiary - ABN (continued)

iii. On July 24, 2008, ABN signed an agreement with PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya ("PKSA"), as amended through renewed agreement dated June 23, 2011 to increase the coal barging capacity to 26,000,000 tons. This agreement is valid from August 15, 2011 to December 31, 2015.

This agreement was last amended on July 19, 2013 in relation to the change in calculation basis for barging fee.

iv. ABN signed a coal shipment contract with PT Pelita Samudera Shipping ("PSS") on July 14, 2011 to transport coal from Company's loading port to appointed vessel with total quantity between 500,000 tons and 1,500,000 tons. The agreement was valid from August 1, 2011 to July 31, 2012.

On July 15, 2012, ABN and PSS ammended Coal Barging Agreement. The Coal Barging Agreement regulates price and quantity limit of coal loaded in details. The Coal Barging Agreement is valid from August 1, 2012 up to July 31, 2014.

On July 30, 2013, the term of agreements which previously valid through July 31, 2014 has been extended to July 31, 2015, and the shipment capacity are revised to 850,000 tons - 1,000,000 tons in the first year and 850,000 tons - 1,500,000 tons in the second and third years.

If the ABN could not meet the minimum quantity of coal to be delivered, the ABN shall pay for any shortfall based on the applied rate.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

c. Entitas anak – IM

- i. Pada tanggal 1 Oktober 2012, Perusahaan dan PT Petrosea Tbk mengadakan perjanjian kontrak jasa pertambangan. Perjanjian tersebut mengatur tingkat harga, konsumsi bahan bakar, penyesuaian harga dan hal lainnya. Nilai perjanjian ini bergantung pada volume tanah *overburden* yang dipindahkan. Perjanjian ini akan berakhir di 30 April 2015.
- ii. Pada tanggal 28 Januari 2013, IM dan PT RPP Contractors Indonesia mengadakan perjanjian kontrak jasa pertambangan. Perjanjian tersebut mengatur tingkat harga, konsumsi bahan bakar, penyesuaian harga dan hal lainnya. Nilai perjanjian ini bergantung pada volume tanah *overburden* yang dipindahkan. Perjanjian ini akan berakhir di Januari 2018.

d. Entitas anak – TMU

- i. Pada tanggal 24 Agustus 2011 TMU menandatangani kontrak dengan PT Surya Teknik Anugerah (STA) untuk jangka waktu empat tahun sehubungan dengan pekerjaan pemindahan lapisan tanah penutup dan pengangkutan batubara.
- ii. Pada tanggal 1 Agustus 2013 TMU menandatangani kontrak dengan PT Bina Sarana Sukses (BSS) untuk jangka waktu tiga tahun sehubungan dengan pekerjaan pemindahan lapisan tanah penutup dan pengangkutan batubara.

42. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Royalti dan luran tetap

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 1997 tentang pendapatan Negara non-pajak dan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2012 tentang tarif pendapatan Negara non-pajak Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM"), entitas anak diharuskan untuk membayar royalti dari penjualan hasil produksi batubara dan diwajibkan untuk membayar iuran tetap per hektar atas hak pertambangan yang dieksplorasi, dikembangkan dan diekstraksi yang dibayarkan kepada KESDM. Jumlah royalti produksi didasarkan pada jenis mineral dan kuantitas batubara yang dijual.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

c. Subsidiary - IM

- i. On October 1, 2012, the Company and PT Petrosea Tbk entered into a mining service agreement. The agreement governs, among others, the price rate, fuel consumption, price adjustment and other terms. Contract values are dependent on volumes of *overburden* moved. The agreement will expire on April 30, 2015.
- ii. On January 28, 2013, IM and PT RPP Contractors Indonesia entered into a mining service agreement. The agreement governs, among others, the price rate, fuel consumption, price adjustment and other terms. Contract values depends on volumes of *overburden* moved. The agreement will expire in January 2018.

d. Subsidiary - TMU

- i. On August 24, 2011 TMU signed a contract with PT Surya Teknik Anugerah (STA) in relation with *overburden* removal and coal hauling for four years.
- ii. On August 1, 2013 TMU signed a contract with PT Bina Sarana Sukses (BSS) in relation with *overburden* removal and coal hauling for three years.

42. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. Royalty and Dead rent

Based on Act No. 20 Year 1997 regarding state non-tax revenue and based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 9 Year 2012 regarding the rate of state non-tax revenue for the Ministry of Energy and Mineral Resources ("KESDM"), the subsidiaries are required to pay royalty for the sales of coal production and to pay dead rent fees per hectare of mining rights explored, developed and extracted which are payable to the KESDM. The amount of production royalty is based on the type of mineral and the quantity of coal sold.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

42. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

a. Royalti dan luran tetap (lanjutan)

Royalti yang dibayarkan kepada Pemerintah dihitung berdasarkan kalori yang terkandung di dalam batubara dengan tarif 5% dan 7%, kuantitas yang terjual dikalikan dengan basis harga dan tarif royalti tersebut. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 17 tahun 2010 mengenai tata cara penetapan harga patokan penjualan mineral dan batubara, basis harga adalah yang lebih tinggi antara harga patokan batubara atau harga jual batubara.

Luran tetap yang ditagih dihitung dengan dasar tarif AS\$4/hektar,- dikalikan dengan luasan konsesi yang dimiliki ABN, IM dan TMU.

b. Pengutamakan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri

Dalam bulan Desember 2009, KESDM mengeluarkan Permen 34/ 2009 yang antara lain mewajibkan perusahaan pertambangan batubara ("Badan usaha") untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada Pemakai batubara dalam negeri ("Domestic Market Obligation" atau "DMO"). Badan usaha yang tidak dapat mematuhi ketentuan tersebut, akan dikenakan sanksi berupa peringatan tertulis paling banyak 3 kali dan pemotongan produksi batubara paling banyak 50% dari produksi tahun berikutnya.

Sesuai dengan ketentuan dalam Permen 34/2009 tersebut, badan usaha yang penjualan dalam negeri melebihi kewajiban DMO-nya dapat mengalihkan kelebihan penjualan DMO-nya kepada badan usaha yang tidak dapat memenuhi kewajiban DMO-nya.

Kelebihan DMO yang dialihkan tersebut dianggap sebagai pemenuhan kewajiban DMO suatu badan usaha, dengan syarat pengalihan tersebut mendapat persetujuan dari Menteri.

Pada tanggal 23 Juni 2014, Kementerian ESDM Republik Indonesia melalui surat edaran dengan No. 118/36/DJB/2014, mengumumkan bahwa kebutuhan batubara dalam negeri pada tahun 2014 sudah terpenuhi. Sehingga, Kelompok Usaha tidak lagi mempunyai kewajiban DMO di tahun 2014.

**42. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION
(continued)**

a. Royalty and Dead rent (continued)

Royalty paid to the Government was calculated based on the calories contained in the coal with rates of 5% and 7%, the quantity sold was multiplied by the base price and the royalty rate. Based on the regulation from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 17 year 2010 regarding procedures for stipulating benchmark prices of mineral and coal sales, the base price is the higher of the coal benchmark price or coal sales price.

Dead rent charged was calculated at a rate of US\$4/hectare multiplied by the total concession area owned by ABN, IM and TMU.

b. Priority to Fulfill Domestic Requirement on Mineral and Coal

In December 2009, the KESDM issued Permen 34/2009, which requires coal mining companies ("Entities") to sell a portion of their productions to domestic coal users ("Domestic Market Obligation" or "DMO"). Entities which do not fulfill such requirement will be given written notice maximum 3 times of and reduction of the production in the next year up to 50%.

Under the provision of the Permen 34/2009, entities - that have domestic sales in excess of their DMO requirement, may transfer the excess to entities which cannot fulfill their DMO requirement.

The transferring of excess DMO will be deemed as the fulfillment of an entity's DMO, provided such transfer were approved by the Ministry.

On June 23, 2014, the Ministry of Energy and Natural Resources of the Republic of Indonesia through its letter No. 118/36/DJB/2014 announced the fulfillment of 2014 domestic market necessity. As a result of this announcement, the Group has no DMO liability in 2014.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

42. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

c. Permasalahan Hukum

Pada tanggal 28 Agustus 2014, Lendy Mursalim, ZF mendaftarkan gugatan di Pengadilan Negeri Tenggarong ("PN Tenggarong") dengan nomor perkara 23/Pdt.G/2014/PN.Trng. Gugatan tersebut melawan H. Suroso (Ketua RT 23 Kelurahan Sanga-Sanga Dalam, Kecamatan Sanga-Sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara) sebagai tergugat I karena dianggap telah melakukan perbuatan melawan hukum dan melanggar janji dengan membatalkan surat kuasa kepada Lendy Mursalim ZF dan ABN sebagai tergugat II karena dianggap telah melakukan perbuatan melawan hukum terhadap masyarakat RT 23 Kelurahan Sanga-Sanga Dalam, Kecamatan Sanga-Sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara akibat kegiatan *blasting* yang dilakukan oleh ABN. Dalam gugatan ini, Lendy Mursalim, ZF menuntut ganti rugi kepada tergugat I dan II masing-masing sebesar Rp11.250 juta dan Rp17.500 juta.

Pada tanggal 21 Januari 2015, majelis hakim PN Tenggarong telah menyatakan keputusan mereka yang menyatakan gugatan Lendy Mursalim, ZF tersebut tidak dapat diterima. Atas putusan tersebut, Lendy Mursalim, ZF tidak melakukan upaya banding. Oleh karenanya, putusan majelis hakim ini telah berkekuatan hukum tetap.

43. TRANSAKSI NON KAS

Berikut ini transaksi non-kas yang signifikan:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three months period ended March, 31	
	2015	2014
Penambahan aset tetap melalui:		
Sewa pembiayaan	213.400	85.834
Utang usaha	528.190	48.502
Realisasi uang muka	-	18.362
Penambahan aset tanaman belum menghasilkan melalui:		
Beban pinjaman	-	86.737
Depresiasi	-	12.644
Efek translasi	-	(2.261)

**42. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION
(continued)**

c. Legal case

On August 28, 2014, Lendy Mursalim, ZF filed a lawsuit at District Court of Tenggarong ("PN Tenggarong") under case number 23/Pdt.G/2014/PN.Trng. This lawsuit is against H. Suroso (Ketua RT 23 Kelurahan Sanga-Sanga Dalam, Kecamatan Sanga-Sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara) as defendant I for allegation of tort and breach of contract due to termination/cancellation of power of attorney to Lendy Mursalim ZF and ABN as defendant II for allegation of tort to community of RT 23 Kelurahan Sanga-Sanga Dalam, Kecamatan Sanga-Sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara as the result of blasting activity conducted by ABN. In this lawsuit, Lendy Mursalim, ZF asked for a compensation to defendant I and II amounting to Rp11,250 million and Rp17,500 million, respectively.

On January 21, 2015, Panel of Judges of PN Tenggarong has declared their decision that the lawsuit of Lendy Mursalim, ZF is refused. In connection with the decision, Lendy Mursalim, ZF did not process the appeal to the High Court. Accordingly, this decision has been final and legally binding.

43. NON-CASH TRANSACTIONS

Listed below are significant non-cash transactions:

Acquisition of fixed assets through:
Finance lease
Trade payables
Advance realization

Additional immature plantations
asset through:
Borrowing costs
Depreciation
Translation effect

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
March 31, 2015 and December 31, 2014
And Three Months Period ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 16 April 2015, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar AS\$18.327.272 sebagai berikut:

- i. Sebesar AS\$183.273 digunakan sebagai penyisihan cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2009.
- ii. Sebesar AS\$6.414.545 dibagikan sebagai dividen tunai, dimana sebesar AS\$3.000.000 merupakan dividen interim yang telah dibayarkan kepada masing-masing pemegang saham pada tanggal 9 Oktober 2014.

44. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on decisions of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on April 16, 2015, the shareholders approved the distribution of the profit attributable to the owner of the Company for the year ended December 31, 2014 amounting to US\$18,327,272 as follows:

- i. Amounting to US\$183,273 is used for appropriation of retained earnings in accordance with Article 70 of Law No. 40 Year 2009.*
- ii. Amounting to US\$6,414,545 is distributed as cash dividends, in which the amount of US\$3,000,000 had been paid to each shareholder on October 9, 2014.*